



LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS BIAYA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI TERBUKA DAN JARAK JAUH: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS TERBUKA

**Durri Andriani
Tian Belawati**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2001**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN – UT**

1. a. Judul Penelitian : Analisis Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
Terbuka dan Jarak Jauh: Studi Kasus di Universitas
Terbuka
- b. Bidang Penelitian : PUJ
2. Ketua Penelitian
 - a. Nama : Dr. Ir. Durri Andriani, M.Ed
 - b. NIP : 131 659 965
 - c. Golongan : III / d
 - d. Jabatan akademik : Lektor
 - e. Fakultas/Unit Kerja : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pusat
Penerbitan
3. Anggota tim peneliti
 - a. Jumlah anggota : 1 (satu) orang
 - b. Nama anggota/Unit kerja : Dr. Tian Belawati, M.Ed / Pusat Studi Indonesia
4. Lama Penelitian : 12 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 6.070.500,00
(Enam juta tujuh puluh ribu lima ratus rupiah)

Pondok Cabe, 24 Agustus 2001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Peneliti,

Dr. Paulina Pannen, MLS
NIP. 131 601 342

Dr. Ir. Durri Andriani, M.Ed
NIP. 131 659 965

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian UT

Menyetujui,
Kepala Pusat Studi Indonesia

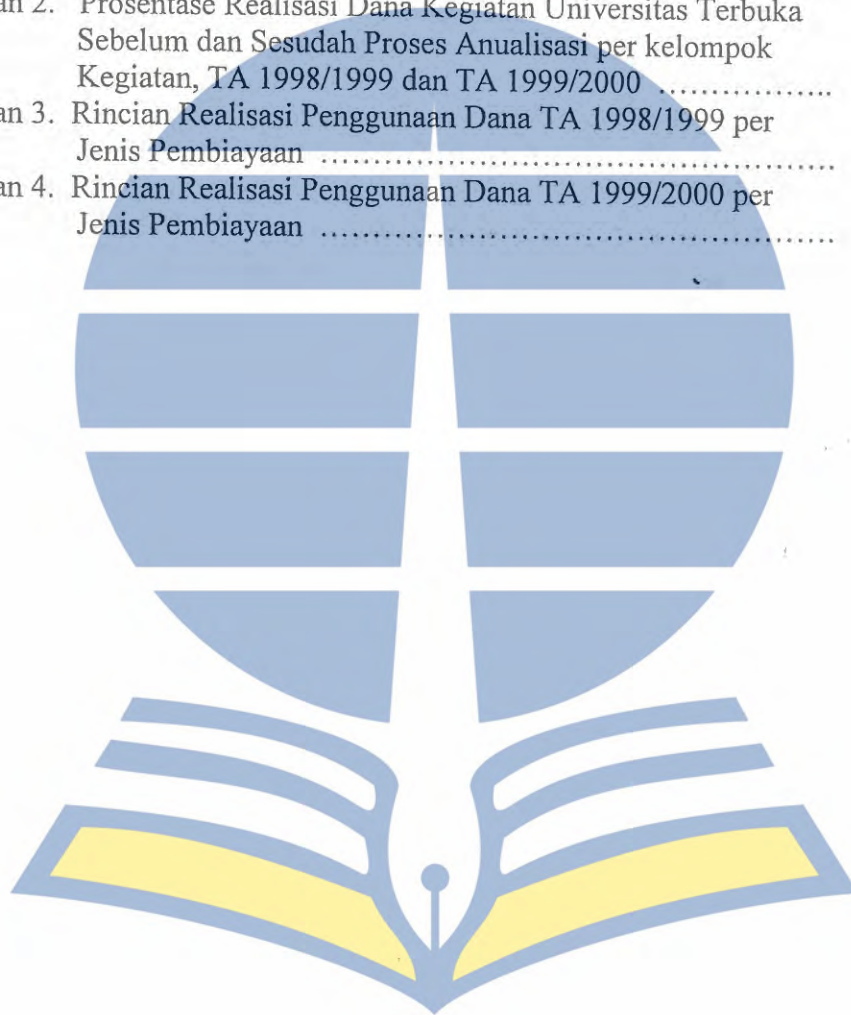
Dr. W.B.P. Simanjuntak, M.Ed
NIP. 130 212 017

Dr. Tian Belawati, M.Ed
NIP. 131 569 974

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Universitas Terbuka (UT)	2
Perumusan Masalah	3
TUJUAN DAN MANFAAT	4
Tujuan	4
Manfaat	4
TINJAUAN LITERATUR	5
Komponen Biaya Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)	5
Perbandingan Biaya PJJ dan Sistem Tatap Muka Di Beberapa Negara	8
METODOLOGI	10
Ruang Lingkup	10
Pengumpulan Data	10
HASIL	12
Komponen Kegiatan yang dibiayai	12
Trend Realisasi Penggunaan Dana berdasarkan Kelompok Kegiatan	16
Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran	17
Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pengembangan Institusi dan Penelitian	18
Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000	19
Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Akademik Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000	19
Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Umum Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000	20
Realisasi Penggunaan Dana Anggaran berdasarkan Jenis Biaya	22
Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran per Jenis Biaya	24
Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengembangan Institusi dan Penelitian per Jenis Biaya	25
Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat per Jenis Biaya	26
Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi Akademik per Jenis Biaya	27
Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Akademik Umum per Jenis Biaya	28
PEMBAHASAN	30
Komponen Kegiatan yang Dibiayai	30
Komponen Kunci Pembiayaan	32

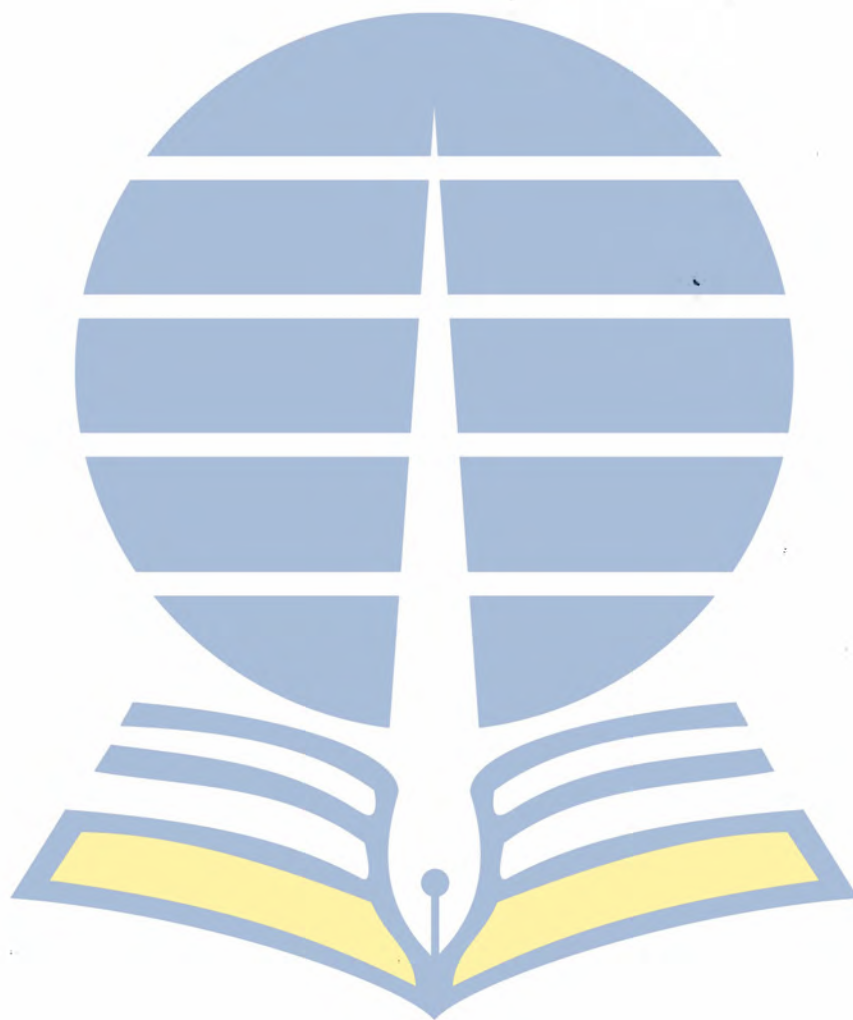
KESIMPULAN & SARAN	35
Kesimpulan	35
Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38
Lampiran 1. Jumlah Absolut Realisasi Dana Kegiatan Universitas Terbuka Sebelum dan Sesudah Proses Anualisasi per kelompok Kegiatan, TA 1998/1999 dan TA 1999/2000	39
Lampiran 2. Prosentase Realisasi Dana Kegiatan Universitas Terbuka Sebelum dan Sesudah Proses Anualisasi per kelompok Kegiatan, TA 1998/1999 dan TA 1999/2000	40
Lampiran 3. Rincian Realisasi Penggunaan Dana TA 1998/1999 per Jenis Pembiayaan	41
Lampiran 4. Rincian Realisasi Penggunaan Dana TA 1999/2000 per Jenis Pembiayaan	44



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komponen Biaya Institusional Untuk Aktivitas Operasional Pendidikan Jarak Jauh	6
Tabel 2. Perbandingan Biaya PJJ dan Tatap Muka	9
Tabel 3. Basis <i>Sorting</i> Realisasi Alokasi Anggaran	12
Tabel 4. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000	16
Tabel 5. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000	17
Tabel 6. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pengembangan Institusi dan Penelitian Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000	18
Tabel 7. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000	19
Tabel 8. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Akademik Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000	20
Tabel 9. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Akademik Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000	21
Tabel 10. Realisasi Penggunaan Dana Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya per Kegiatan Utama	23
Tabel 11. Realisasi Penggunaan Dana Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya per Kegiatan Utama	23
Tabel 12. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya	24
Tabel 13. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya	25
Tabel 14. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengembangan Institusi, Penelitian, & Publikasi Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya	26
Tabel 15. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengembangan Institusi, Penelitian, & Publikasi Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya	26
Tabel 16. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya	26
Tabel 17. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya	27
Tabel 18. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi akademik Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya	27

Tabel 19.	Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi akademik Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya	28
Tabel 20.	Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi Umum Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya	28
Tabel 21.	Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi Umum Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya	29
Tabel 22.	Komponen Kunci Pembiayaan Universitas Terbuka	33



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam tiga dekade terakhir, kebutuhan akan pendidikan makin meningkat. Pemerintah menyikapi kebutuhan ini dengan menginvestasikan sejumlah dana untuk memberikan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi bagi masyarakat. Tetapi karena keterbatasan sumber daya, ada kendala untuk memberikan pelayanan pendidikan melalui cara-cara tradisional (tatap muka). Tantangannya kemudian adalah menemukan sistem pendidikan yang mampu memberikan standar pembelajaran yang diinginkan dengan penggunaan sumber daya yang efisien.

Sistem pendidikan konvensional yang menerapkan pola pengajaran tatap muka membutuhkan banyak tenaga pengajar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan digantikannya sebagian peran tenaga pengajar dengan teknologi ini. Upaya untuk meningkatkan efisiensi dalam pendidikan yang telah dilakukan selama ini meliputi, antara lain (Rumble, 1977):

1. pengembangan dan penggunaan bahan ajar cetak sebagai media pembelajaran;
2. pengembangan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber ilmu (dalam bentuk cetak dan non-cetak) dimana penggunaannya tidak memerlukan guru sebagai mediator; dan
3. pemanfaatan ujian tulis sebagai pengganti ujian lisan.

Penerapan teknologi yang dilakukan adalah dalam bentuk pendidikan melalui korespondensi yang dimulai oleh Sir Isaac Pitman di Inggris pada tahun 1840, yang akhirnya berkembang menjadi pendidikan jarak jauh (PJJ) yang dikenal sekarang ini. Sejak saat itu, PJJ dilihat sebagai sistem pendidikan yang mampu menampung sejumlah besar peserta dengan biaya pendidikan yang relatif lebih rendah daripada biaya yang dikeluarkan pada pendidikan konvensional.

Tidak hanya pihak pemerintah (misalnya India, Venezuela, Israel) yang melihat PJJ sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan pendidikan dengan biaya yang relatif lebih

murah, industri juga melihat hal yang sama. Pelatihan di dunia industri juga mulai dijalankan melalui sistem PJJ.

Pemerintah Indonesia menerapkan sistem PJJ sejak tahun 1960-an dengan dibukanya SMP Pamong. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penerapan sistem PJJ ini dan makin meningkatnya kebutuhan untuk pelayanan pendidikan tinggi, maka pada tahun 1984 pemerintah meresmikan dibukanya Universitas Terbuka (UT). UT dibuka dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mereka yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan ke pendidikan tinggi tetapi karena keterbatasan waktu, lokasi, maupun fasilitas, tidak bisa ditampung pada perguruan tinggi konvensional yang ada. Sistem PJJ dipilih sebagai modus operasional di UT karena PJJ dianggap mampu menjangkau seluruh daerah Nusantara dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan sistem pembelajaran konvensional.

Universitas Terbuka (UT)

UT didirikan dengan misi memberikan kesempatan pendidikan tinggi bagi mereka yang menginginkan, tetapi karena adanya keterbatasan atau kendala waktu, lokasi, maupun fasilitas, tidak bisa bergabung dengan institusi pendidikan tinggi konvensional. Untuk menjalankan misinya ini, UT ditopang oleh satu sistem yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi sistem dasar dan sistem pengelolaan.

Sistem dasar UT terdiri dari tiga variabel utama: Bahan Ajar, Bantuan Belajar, dan Bahan Evaluasi. Sementara itu, sistem pengelolaan ditujukan untuk membantu kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran, dan dibedakan menjadi tiga variabel: Registrasi, Evaluasi, dan Distribusi.

Di masa awal berdirinya, UT menghabiskan sebagian besar komponen biaya untuk pengembangan bahan ajar dan bahan evaluasi. Pada perkembangan selanjutnya, dana lebih banyak diserap untuk pemeliharaan kegiatan. Kebutuhan dana ini dipenuhi dari dua sumber. Sumber pertama berasal dari dana bantuan pemerintah dan sumber ke dua

berasal dari biaya yang ditarik langsung oleh UT dari masyarakat. Biaya dari masyarakat ini terdiri dari, antara lain, SPP yang dibayar mahasiswa dan penjualan buku materi (modul).

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang didirikan dengan misi menyerap banyak mahasiswa dengan biaya pengelolaan yang lebih rendah daripada biaya institusi pendidikan tinggi konvensional, perlu dilakukan analisis biaya yang dikeluarkan UT dalam menjalankan misinya.

Perumusan Masalah

Sebagai sebuah organisasi, UT perlu mengetahui, dengan tingkat ketepatan tertentu, jumlah pendapatan dan pengeluaran untuk setiap kegiatan yang menopang berlangsungnya kegiatan UT. Hal ini terutama penting karena UT melayani masyarakat, dimana masyarakat harus mengeluarkan biaya untuk bisa menikmati jasa pelayanan UT.

Selama ini, meskipun jumlah total biaya pengelolaan dan pengembangan yang dikeluarkan UT diketahui, tetapi belum dilakukan analisis yang komprehensif tentang proporsi penggunaan dana berdasarkan kegiatan inti UT (bahan ajar, bantuan belajar, bahan evaluasi, registrasi, evaluasi, dan distribusi).



TUJUAN DAN MANFAAT

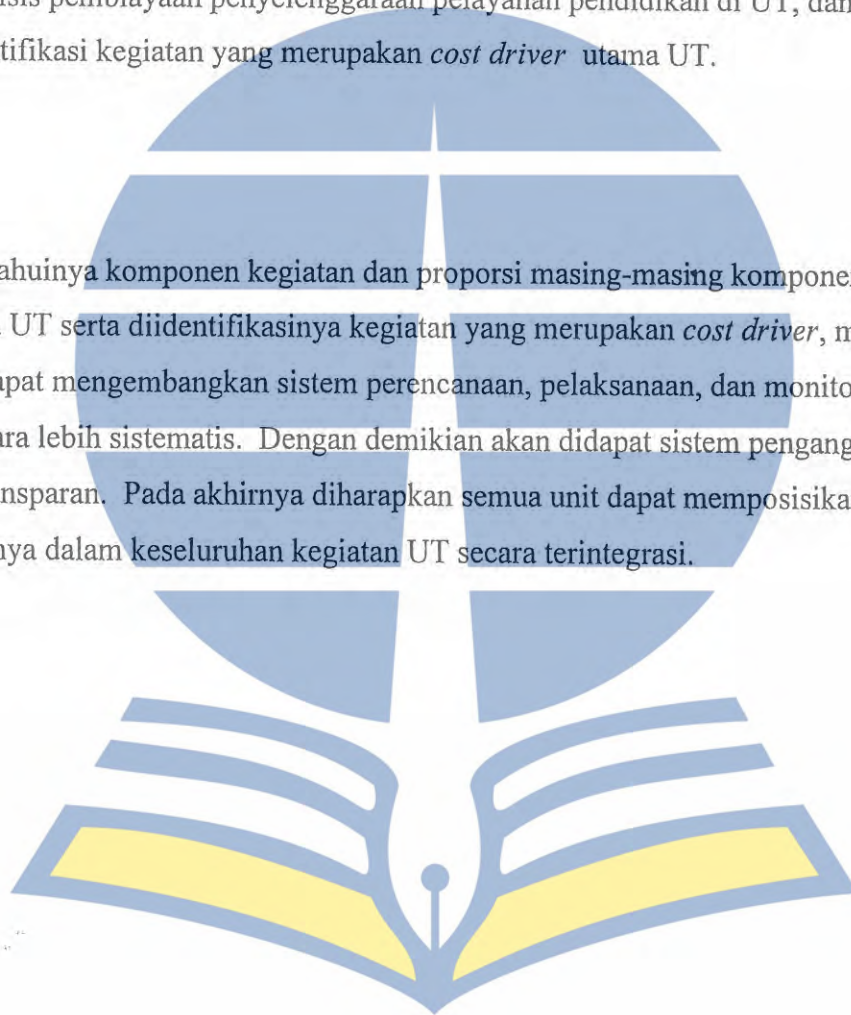
Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui komponen kegiatan yang dibiayai dan proporsinya,
2. menganalisis pembiayaan penyelenggaraan pelayanan pendidikan di UT, dan
3. mengidentifikasi kegiatan yang merupakan *cost driver* utama UT.

Manfaat

Dengan diketahuinya komponen kegiatan dan proporsi masing-masing komponen dalam struktur biaya UT serta diidentifikasinya kegiatan yang merupakan *cost driver*, maka UT diharapkan dapat mengembangkan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring anggaran secara lebih sistematis. Dengan demikian akan didapat sistem penganggaran yang lebih transparan. Pada akhirnya diharapkan semua unit dapat memposisikan kegiatan unitnya dalam keseluruhan kegiatan UT secara terintegrasi.



TINJAUAN LITERATUR

Komponen Biaya Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

Ada beberapa pendekatan yang sering digunakan untuk melakukan analisis biaya program PJJ. Tsang (1988) misalnya, mengelompokkan biaya menjadi biaya pribadi (*household costs*) dan biaya institusional (*institutional costs*). Biaya pribadi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh siswa yang biasanya dapat dibagi lagi menjadi biaya pribadi langsung dan tidak langsung. Biaya pribadi langsung adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan siswa, sedangkan biaya pribadi tidak langsung adalah biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan tetapi merupakan kerugian/kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan.

Karena siswa memilih untuk mengikuti program PJJ, maka dia kehilangan waktu yang dapat digunakannya untuk kegiatan lain termasuk mencari pendapatan. Kehilangan pendapatan karena memilih untuk mengikuti program PJJ itulah yang dimaksud dengan biaya tidak langsung (*opportunity costs*) yang harus ditanggung oleh seorang siswa. Penghitungan *opportunity costs* tidaklah mudah, namun penelitian-penelitian yang dilakukan di negara lain menunjukkan bahwa siswa PJJ biasanya menanggung biaya kesempatan yang cukup besar (Perraton dalam Dhanarajan, et.al., 1994). Pendekatan pengukuran biaya kesempatan dapat dilakukan dengan mengalikan tingkat pendapatan rata-rata dengan tingkat partisipasi kerja masyarakat (Jung dalam Dhanarajan, 1994). Selain biaya kesempatan, biaya pribadi tidak langsung dapat juga berupa biaya sosial. Biaya sosial merujuk pada hilangnya atau berkurangnya kesempatan dan waktu untuk kegiatan-kegiatan sosial dan keluarga yang biasanya dilakukan.

Biaya institusional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh penyelenggara program PJJ yang biasanya dibagi menjadi biaya tetap dan variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung pada jumlah siswa. Biaya tetap ini pun ada yang bersifat kapital tetap yang merupakan investasi awal seperti untuk pembangunan gedung kantor, pengembangan bahan belajar, dan sebagainya; dan ada yang bersifat tetap tahunan seperti

biaya rutin untuk gaji, upah, pemeliharaan, dan sebagainya. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada volume kegiatan atau jumlah siswa seperti biaya penggandaan bahan belajar, penyelenggaraan tutorial, dan sebagainya. Tabel 1 menunjukkan pengelompokan kegiatan operasional institusi penyelenggara PJJ secara umum yang sekaligus menunjukkan komponen biaya institusionalnya. Komponen kegiatan dan kategorisasi biaya ini tentu tidak sama di semua institusi PJJ, tergantung pada kebijakan sistem perencanaan anggaran dan operasional institusi yang bersangkutan.

Tabel 1. Komponen Biaya Institusional Untuk Aktivitas Operasional PJJ

Tetap		Variabel
Kapital	Tahunan	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Program Studi • Pengembangan Kurikulum • Pengembangan Master Bahan Ajar Cetak & Noncetak 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran Gaji & Upah • Pengembangan soal ujian 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggandaan Bahan Ajar Cetak & Noncetak • Pendistribusian/Transmisi Bahan Belajar Cetak & Noncetak • Pemberian Layanan Bantuan Belajar/Penyelenggaraan Tutorial • Penyelenggaraan Ujian • Penyelenggaraan Wisuda/Penyerahan Ijazah

Seperti telah disebutkan, diantara komponen biaya di atas, biaya untuk pengembangan dan penggandaan bahan belajar serta layanan bantuan belajar (penyelenggaraan tutorial) yang akan diberikan pada umumnya merupakan *cost driver* utama. Sebagai ilustrasi, di Indira Gandhi National Open University (IGNOU), India, kurang lebih 43% dari anggaran tahunannya adalah untuk pembiayaan pengembangan dan pemeliharaan bahan ajar serta 25% untuk pemberian layanan bantuan belajar. Sementara itu di The DR. B.R. Ambedkar Open University (BRAOU) biaya untuk ke dua kegiatan tersebut masing-masing kurang lebih 33% dan 36% dari total pengeluaran tahunannya (Naidu dalam Dhanarajan, et.al., 1994). Sebagai perbandingan, di Sukhothai Thammathirat Open University (STOU), Thailand, pengeluaran untuk ke dua kegiatan tersebut menghabiskan kurang lebih 54% dan 18% dari anggaran tahunannya (Teswanitch dalam Dhanarajan, et.al., 1994).

Pendekatan lain yang juga banyak digunakan adalah pendekatan analisis yang lebih spesifik pada pengembangan/pengadaan, pendistribusian, serta penggunaan media pembelajaran. Spuck (1981) misalnya mengklasifikasikan biaya program PJJ menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi, dan penerimaan. Bates (1995) secara lebih rinci mengemukakan bahwa pembiayaan medium atau teknologi pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi biaya produksi, distribusi atau transmisi, penerimaan, dan kegiatan penunjang. Biaya kegiatan penunjang biasanya dikeluarkan untuk memperkaya pelayanan mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Disamping itu, Bates juga mengemukakan bahwa setiap jenis teknologi/media pembelajaran yang digunakan mempunyai komponen dan struktur biaya sendiri-sendiri yang berbeda satu sama lain, sehingga besarnya biaya total tergantung dari jenis media (atau teknologi yang digunakan), apakah teknologinya satu arah atau dua arah, serta banyaknya siswa yang akan menggunakan. Hal yang harus diperhatikan di sini adalah bahwa biaya produksi dan transmisi merupakan biaya institusional, sedangkan biaya penerimaan merupakan biaya pribadi yang harus ditanggung oleh mahasiswa.

Sebagai ilustrasi, Bates (1995) berdasarkan data dari British Open University (BOU) mengemukakan bahwa untuk jumlah mahasiswa kecil (dibawah 250 siswa per tahun) maka media yang biaya produksi dan transmisinya rendah adalah cetak, kaset audio, kaset video, dan konferensi komputer. Sedangkan untuk jumlah mahasiswa di atas 250 siswa per tahun, maka konferensi komputer sudah tidak murah lagi karena akan memerlukan tambahan *site* baru yang banyak.

Hal penting dari komponen biaya yang dikemukakan oleh Bates adalah bahwa penyelenggara PJJ jangan pernah melupakan komponen biaya yang harus ditanggung oleh mahasiswa untuk dapat memanfaatkan bahan ajar yang disediakan (biaya penerimaan). Oleh sebab itu, pemilihan media yang akan digunakan untuk menyampaikan bahan ajar utama jangan hanya didasarkan pada besar kecilnya biaya yang harus ditanggung oleh institusi penyelenggara (biaya produksi dan transmisi/distribusi), tetapi juga kemungkinan biaya penerimaan yang harus dibayar oleh

mahasiswa. Sebagai contoh, biaya pengembangan, produksi, dan distribusi bahan ajar cetak bisa saja lebih mahal dari biaya pengembangan, produksi, dan distribusi bahan ajar berbasis Internet. Namun, dari sudut mahasiswa di daerah tertentu, biaya untuk memperoleh bahan ajar cetak mungkin masih lebih murah dari pada biaya untuk dapat mengakses bahan ajar yang disampaikan melalui Internet.

Perbandingan Biaya PJJ dan Sistem Tatap Muka Di Beberapa Negara

Analisis biaya penyelenggaraan PJJ sangat menarik terutama jika dibandingkan dengan struktur biaya penyelenggaraan pendidikan tatap muka. Dorongan untuk menurunkan biaya pendidikan yang menjadi alasan utama banyak negara untuk menerapkan sistem PJJ menyebabkan banyak analisis yang mencoba membandingkan pembiayaan di kedua sistem pendidikan tersebut. Pertanyaan utamanya adalah: benarkah PJJ lebih murah dari sistem pendidikan tatap muka seperti yang diharapkan? Jika benar, berapa besar penghematan yang dilakukan?

Data dari beberapa negara menunjukkan bahwa secara umum PJJ memang lebih murah (Naidu dalam Dhanarajan, 1994). Hal ini disebabkan karakteristik sistem pembelajaran PJJ memungkinkan untuk melayani jumlah mahasiswa yang besar sehingga mencapai *economic of scale*. Namun, seberapa besar lebih murah tersebut tergantung dari konteks dan sistem yang digunakan seperti yang telah didiskusikan di muka. Sebagai gambaran, Perraton (dalam Dhanarajan, 1994) memperlihatkan perbandingan biaya PJJ dan sistem pendidikan tatap muka di beberapa negara (lihat Tabel 2).

Tabel 2 menunjukkan bahwa besar kecilnya penghematan yang dapat dilakukan di negara-negara tersebut bervariasi. Seperti telah disebutkan terdahulu, besarnya biaya total penyelenggaraan ditentukan oleh banyak faktor, namun terutama oleh jenis media yang digunakan dan intensitas layanan interaksi mahasiswa-tutor yang diberikan. Kedua faktor tersebut merupakan *cost driver* utama pada PJJ. Data mengenai biaya di UT pada Tabel 2 adalah data biaya untuk program PGSM (pendidikan guru sekolah menengah pertama)

yang ketika itu diselenggarakan oleh UT dan beberapa institusi pendidikan guru (IKIP) secara tatap muka.

Tabel 2. Perbandingan Biaya PJJ dan Tatap Muka

Institusi	Jumlah Mahasiswa	Perbandingan Biaya PJJ dari Biaya Sistem Tatap Muka
Deakin University, Australia (1989)	-	Biaya per mahasiswa PJJ 97.5% dari biaya per mahasiswa tatap muka
8 Distance Education Centre, Australia (1990)	2,750	Biaya tahunan mahasiswa PJJ lebih murah 1- 10% dari biaya mahasiswa tatap muka
British Open University, Inggris (1989)	25,000	Biaya per lulusan BOU lebih rendah dari biaya per lulusan universitas tatap muka
Doncaster Institute of Higher Education, Inggris (1977/78)	75	Biaya per mahasiswa PJJ 60% dari biaya per mahasiswa tatap muka
Athabasca, Kanada (1979-1980)	4,400	Biaya kurang lebih sama
Indira Gandhi National Open University (IGNOU), India (1991/2)	52,000	Biaya per mahasiswa antara 8-40% biaya per mahasiswa pada universitas tatap muka
Universitas Terbuka, Indonesia (1988/89)	5,000	Biaya per mahasiswa program DIII PGSMP sekitar 60% biaya per mahasiswa program yang sama pada IKIP tatap muka
Everyman University, Israel (1978)	8,000	Biaya per lulusan PJJ sekitar 50% biaya per lulusan pada universitas tatap muka
University of the Air, Jepang	3,600	Biaya per lulusan lebih rendah dari biaya per lulusan universitas nasional tatap muka
Allama Iqbal Open University, Pakistan (1976)	8,360	Biaya per lulusan sekitar 45-70% biaya per lulusan pada universitas tatap muka
National Institute of Education, Sri Lanka (1974)	5,000	Biaya sekita 15-30% biaya pendidikan tatap muka
Teacher Training at a Distance, Kenya (1979)	15,000	Biaya sekitar 50% biaya sistem tatap muka

Diadaptasi dari Perraton (dalam Dhanarajan, 1994), hal. 21

METODOLOGI

Ruang Lingkup

Penelitian yang dilakukan dibatasi hanya mencakup pada biaya institusional UT, yaitu biaya yang dikeluarkan UT dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi bagi mahasiswanya. Tahun Anggaran (TA) yang dianalisis adalah TA 1998/1999 dan 1999/2000.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah sekunder yang didapat dari Laporan Keuangan UT, yang terdiri dari semua Laporan yang ada di tingkat Pusat dan Laporan Keuangan di UPBJJ Surabaya.

Dua macam analisis dilakukan terhadap dokumen Laporan Keuangan TA 1998/1999 dan 1999/2000. Analisis pertama dilakukan untuk mengetahui komponen kegiatan yang dibiayai serta proporsi biaya untuk masing-masing komponen kegiatan tersebut. Untuk itu dilakukan tiga tahap *sorting*. *Sorting* pertama dilakukan dengan mengelompokkan butir pembiayaan berdasarkan aktivitas tri dharma dan penunjang perguruan tinggi (Pendidikan & Pengajaran, Pengembangan Institusi & Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Administrasi Akademik, dan Administrasi Umum). *Sorting* tahap ke dua dilakukan dengan mengelompokkan lebih jauh hasil *sorting* tahap satu berdasarkan aktivitas utama UT. Hasil *sorting* tahap ke dua ini selanjutnya dipilah kembali berdasarkan substansi kegiatan riil. Tingkat kedalaman *sorting* tahap ini disesuaikan dengan karakteristik substansi kegiatan yang bersangkutan.

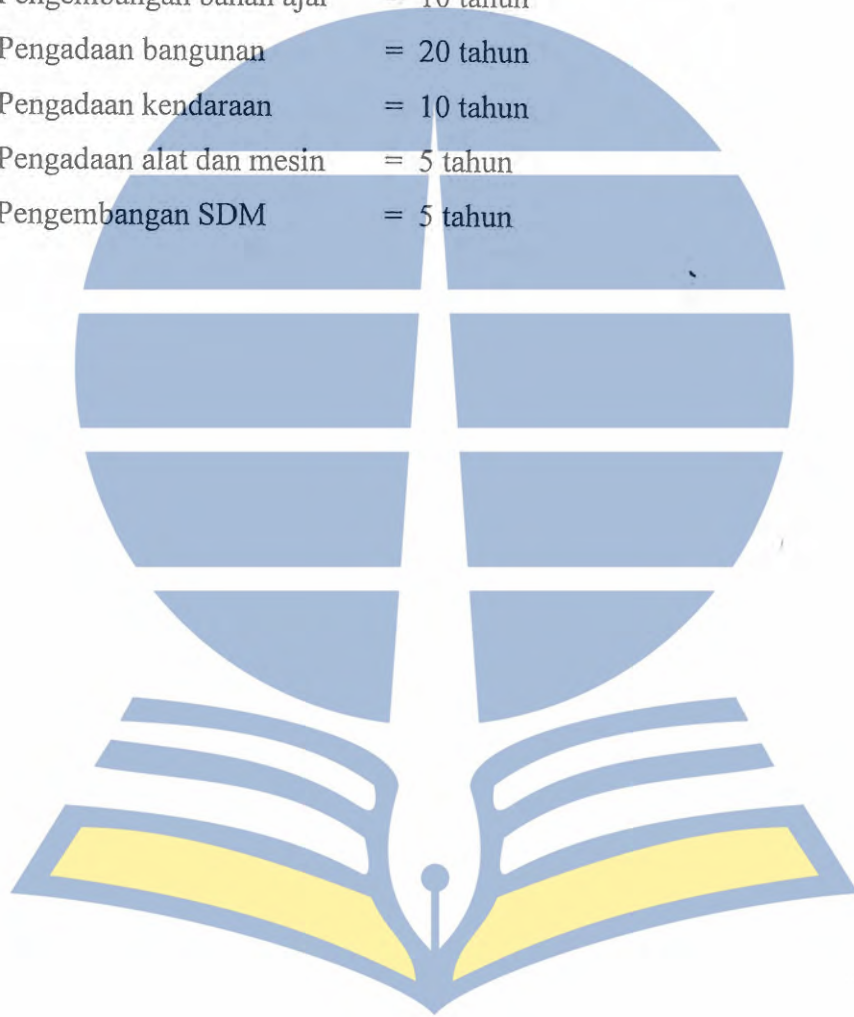
Analisis ke dua dilakukan untuk melihat pengelompokan pengeluaran berdasarkan jenis biaya, yaitu biaya tetap (kapital dan tahunan) serta biaya variabel. Penghitungan biaya tetap dilakukan dengan memperhitungkan faktor anualisasi untuk melihat kontribusi riil biaya tetap yang dikeluarkan untuk tahun anggaran yang dianalisis.

Dalam perhitungan digunakan asumsi sebagai berikut.

Tingkat bunga (r) adalah 15% per tahun

Masa guna untuk:

1. Pengembangan sistem = 5 tahun
2. Pengembangan bahan ajar = 10 tahun
3. Pengadaan bangunan = 20 tahun
4. Pengadaan kendaraan = 10 tahun
5. Pengadaan alat dan mesin = 5 tahun
6. Pengembangan SDM = 5 tahun



HASIL

Komponen Kegiatan yang dibiayai

Hasil analisis pertama yang dilakukan untuk mengetahui komponen kegiatan yang dibiayai menunjukkan bahwa *sorting* yang perlu dilakukan tidak sama untuk tiap-tiap jenis kegiatan. Beberapa kegiatan bisa ditelusuri sampai pada *sorting* 4 (misalnya kegiatan Pengembangan bahan ajar) sementara kegiatan lain hanya bisa ditelusuri sampai dengan *sorting* 2 (misalnya Kurikulum). Hasil lengkap proses *sorting* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Basis *Sorting* Realisasi Alokasi Anggaran

<i>SORTING 1</i>	<i>SORTING 2</i>	<i>SORTING 3</i>	<i>SORTING 4</i>	
1. Pendidikan dan Pengajaran	1. Program Studi	1. Pengembangan Sistem		
		2. Administrasi		
	2. Kurikulum	1. Pengembangan		1. RMK/GBPP/M
				2. Penulisan & Penelaahan
				3. <i>Lay outing</i>
				4. Finalisasi
				5. Royalti
				6. Administrasi
	3. Bahan Ajar	2. Penggandaan		1. Bahan Pendukung
				2. Bahan Ajar Cetak
				3. Program Video
				4. Program Audio
	4. Layanan Bantuan Belajar	3. Distribusi		1. Armada UT
				2. Biaya Pos
				3. Lain-lain
5. Ujian	4. Administrasi			
2. Pengembangan Institusi & Penelitian	1. Pengembangan			
	2. Penelitian & Publikasi	1. Penelitian		
				2. Seminar
				3. Jurnal
				4. Lain-lain

<i>SORTING 1</i>	<i>SORTING 2</i>	<i>SORTING 3</i>	<i>SORTING 4</i>	
1. Pengabdian kepada Masyarakat	1. Masyarakat			
	2. Dosen			
	3. Diseminasi			
	4. Administrasi			
2. Administrasi Akademik	1. Registrasi	1. Pemeliharaan Sistem 2. Pelaksanaan		
	2. Alih Kredit			
	3. Mahasiswa & Alumni	1. Mahasiswa 2. Alumni		
	4. Yudisium & Wisuda	1. Pemeliharaan Sistem		
		1. Kemajuan Akademik Mahasiswa		1. Pembuatan 2. Pemeriksaan
		2. Yudisium		
		3. Ijasah		1. Penyiapan 2. Penomoran 3. Pemeriksaan 4. Penandatanganan
		4. Wisuda		
		5. Penyerahan Ijasah di UPBJJ		
	5. Ketatausahaan	1. Jurusan		
		2. Bahan Ajar		
		3. Layanan Bantuan Belajar		
		4. Ujian		
		5. Yudisium & Wisuda		
		6. Lain-lain		
	3. Administrasi Umum	1. Humas	1. Pelaksanaan 2. Administrasi	
		2. Kerjasama	1. Fee 2. Administrasi	
3. Luar Negeri		1. Paspor & Visa 2. Lumpsum		
4. Pengadaan		1. ATK & BHP 2. Bangunan & Keamanan 3. Mesin & Kendaraan 4. Lain-lain		
5. Pemeliharaan		1. Cleaning Service		
		2. Kendaraan		
		3. Lingkungan, Bangunan, dan Peralatan		
		4. Listrik & Telepon		
6. Pengembangan SDM		1. Pendidikan Lanjutan Staf Akademik		
		2. Pelatihan Kedinasan Staf Administratif		
		3. Konsultasi Pakar		
		4. Seminar		
		5. Pelatihan		
		6. Pembelian Buku		
		7. Administrasi		
7. Kegiatan Sosial		1. Bantuan Sosial		
		2. Kegiatan Keagamaan		
	3. Kegiatan Olah Raga			

<i>SORTING 1</i>	<i>SORTING 2</i>	<i>SORTING 3</i>	<i>SORTING 4</i>
	8. Operasional UPBJJ	1. Operasional UPBJJ	
	9. Kesejahteraan Pegawai	1. Insentif	
	10. Ketata Usahaan	1. Pembuatan Dokumen	
		2. Surat Menyurat	
		3. Rapat-rapat	
		4. Pemeliharaan	
		5. Bangunan	
		6. Surat Khabar	
		7. Kas Kecil & Fotocopi	
		8. UPBJJ	
		9. Bahan Ajar	
		10. Layanan Bantuan Belajar	
		11. Distribusi Umum	
		12. Pengembangan SDM	
		13. Siswa PKL	
		14. Pajak	
		15. Lain-lain	

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa berdasarkan alokasi dana, maka secara umum kegiatan di UT dapat dikelompokkan ke dalam lima kegiatan utama yang berkaitan dengan (1) pendidikan dan pengajaran, (2) pengembangan institusi dan penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) administrasi akademik, serta (5) administrasi umum. Kelompok kegiatan pendidikan dan pengajaran terdiri dari kegiatan yang berhubungan dengan program studi, kurikulum, bahan ajar, layanan bantuan belajar, dan ujian.

Sementara itu, kelompok kegiatan pengembangan dan penelitian berhubungan dengan segala sesuatu yang ditujukan untuk mengembangkan UT sebagai sebuah institusi dan kegiatan penelitian serta diseminasi hasil penelitian, baik dalam bentuk penerbitan jurnal maupun dalam seminar. Kegiatan dalam kelompok abdimas merupakan kegiatan yang dilakukan dosen UT dalam pengembangan bahan maupun operasional pelayanan kepada masyarakat. Sesuai dengan namanya, kegiatan administrasi akademik difokuskan pada pelayanan registrasi, alih kredit, yudisum, wisuda, dan ketata usahaan yang ada di Jurusan. Sementara itu administrasi umum lebih menitik beratkan pada kegiatan pengadaan, pemeliharaan, kehumasan, serta pengembangan sumber daya manusia.

Berdasarkan tujuan penggunaan dana, beberapa kegiatan dari kegiatan utama bisa ditelusuri sampai kegiatan yang lebih rinci, sementara beberapa kegiatan tidak dapat ditelusuri lebih jauh lagi. Kegiatan yang paling terinci sehingga bisa ditelusuri sampai

tiga tingkat adalah kegiatan bahan ajar yang masuk di dalam kelompok utama pendidikan dan pengajaran. Pada kelompok kegiatan ini, dapat dilihat besarnya dana yang digunakan untuk mengembangkan, penggandaan, distribusi, dan administrasi. Untuk masing-masing sub kelompok ini, dapat dilihat besarnya dana yang digunakan untuk kegiatan yang lebih spesifik. Misalnya, dalam sub kegiatan pengembangan bahan ajar dapat diketahui besarnya dana untuk pembuatan RMK/GBPP/M (Rancangan mata Kuliah/Garius Besar Program Pengajaran/Media), penulisan dan penelaahan bahan ajar, dan *lay outing*, serta royalti yang dibayarkan kepada penulis bahan ajar. Dalam sub kegiatan penggandaan, dapat diketahui besarnya dana untuk penggandaan bahan pendukung, bahan ajar cetak, program video, dan program video.

Meskipun ada kegiatan yang bisa ditelusuri sampai empat tingkat seperti kasus di atas, tetapi pada umumnya pengelompokan penggunaan dana hanya dapat dilakukan sampai tiga tingkat. Contoh untuk kelompok kegiatan utama pendidikan dan pengajaran adalah kegiatan ujian. Sub kegiatan yang bisa ditelusuri mencakup pengembangan butir soal, penggandaan naskah, distribusi naskah, pelaksanaan ujian, dan pemrosesan hasil ujian. Contoh untuk kegiatan utama pengembangan institusi dan penelitian adalah kegiatan penelitian, yang bisa dirinci menjadi pelaksanaan penelitian, seminar, dan jurnal. Contoh untuk kegiatan utama administrasi umum adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan bahan. Pada kegiatan ini bisa ditelusuri penggunaan dana untuk pengadaan ATK, BHP, bangunan, dan mesin.

Untuk beberapa kegiatan, penelusuran hanya bisa dilakukan sampai dua tingkat. Contoh kegiatan yang hanya bisa ditelusuri sampai *sorting 2* adalah pengembangan institusi. Dari penggunaan dana untuk kegiatan pengembangan institusi ini tidak dapat diperoleh informasi yang lebih spesifik. Contoh lain adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan dana yang digunakan, pengelompokan kegiatan abidimas hanya bisa dilakukan sampai *sorting 2*, yang menunjukkan penggunaan untuk menyiapkan bahan, melaksanakan pengabdian, dan mendiseminasikan hasil-hasil kegiatan abidimas.

Trend Realisasi Penggunaan Dana berdasarkan Kelompok Kegiatan

Dari Rp. Rp.43.296.094.690 total dana yang digunakan pada tahun anggaran (TA) 1998/1999, sebagian besar dana (60,40%) digunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan administrasi umum. Sementara itu, pendidikan dan pengajaran ada di tempat kedua (35%), diikuti administrasi akademik (2,75%), pengembangan institusi dan penelitian (1,65%), serta abdimas (0,21%). (lihat Tabel 4)

Pada TA 1999/2000 terjadi perubahan proporsi penggunaan dana. Sebagian besar dana digunakan untuk pendidikan dan pengajaran (52,45%), baru kemudian administrasi umum (44,49%), administrasi akademik (1,76%), pengembangan institusi dan penelitian (1%), dan abdimas (0,3%).

Secara keseluruhan, total dana yang digunakan untuk lima kegiatan utama pada tahun anggaran (TA) 1999/2000 meningkat 2,59% dari dana yang digunakan pada TA 1998/1999. Peningkatan terbesar terjadi pada kegiatan pendidikan dan penelitian (18,81%). Peningkatan tipis juga terjadi pada kegiatan abdimas (0,1%). Sebaliknya, pada kegiatan lain terjadi penurunan. Besarnya prosentase penurunan, mulai dari - 14,75% untuk administrasi umum, - 0,94% untuk administrasi akademik, sampai -0,62% untuk pengembangan institusi dan penelitian.

Tabel 4. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

NO	KOMPONEN BIAYA	1998/1999		1999/2000		PERUBAHAN	
		Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
1.	Pendidikan & Pengajaran	15.154.718.159	35,00	23.297.123.741	52,45	8.142.405.582	18,81
2	Pengembangan Institusi & Penelitian	712.864.000	1,65	442.704.592	1,00	-270.150.408	-0,62
3	Abdimas	89.212.700	0,21	131.941.100	0,30	42.728.400	0,10
4	Administrasi Akademik	1.190.258.652	2,75	783.678.450	1,76	-406.580.202	-0,94
5	Administrasi Umum	26.149.041.179	60,40	19.760.915.012	44,49	-6.388.126.167	-14,75
Total		43.296.094.690	100,00	44.416.362.895	100,00	1.120.268.206	2,59

Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa prosentase terbesar realisasi penggunaan dana pada TA 1998/1999 dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, adalah untuk kegiatan-kegiatan ujian (52,71%), disusul oleh pengadaan bahan ajar (21,14%), pengembangan bahan ajar (14,52%), distribusi bahan (5,34%), layanan bantuan belajar (4,84%), kurikulum (0,83%), dan program studi (0,61).

Urutan penggunaan dana pada TA 1999/2000 sedikit bergeser, tetapi prosentase terbesar tetap pada ujian (40,82%) dan pengadaan bahan ajar (32,78%). Sementara itu layanan bantuan belajar menghabiskan 16,61 %, program studi 3,43%, dan pengembangan bahan ajar 1,85%.

Jika dilihat dari trend penggunaan dana, maka penggunaan dana untuk TA 1999/2000 secara umum meningkat sebesar 53,73% dibandingkan dengan TA 1998/1999. Peningkatan terbesar terjadi untuk pengadaan bahan ajar (29,26%) disusul oleh layanan bantuan belajar (20,70%). Peningkatan penggunaan dana juga terjadi untuk kegiatan ujian (10%), program studi (4,65%), dan distribusi bahan (1,44%). Sementara itu, terjadi juga penurunan yang cukup besar dalam penggunaan dana TA 1999/2000 dibandingkan dengan penggunaan dana TA 1998/1999, yaitu untuk kegiatan pengembangan bahan ajar (-11,68%). Penurunan juga terjadi untuk kegiatan kurikulum (-0,69%), meskipun tidak sebesar penurunan pada kegiatan pengembangan bahan ajar.

Tabel 5. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

NO	KOMPONEN BIAYA	1998/1999		1999/2000		PERUBAHAN	
		Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
1	Program Studi	93.097.400	0,61	798.437.917	3,43	795.340.517	4,65
2	Kurikulum	125.498.200	0,83	20.245.000	0,09	-105.253.200	-0,69
3	Pengembangan Bahan Ajar	2.200.953.950	14,52	430.613.200	1,85	-1.770.340.750	-11,68
4	Pengadaan Bahan Ajar	3.203.891.665	21,14	7.637.881.510	32,78	4.433.989.845	29,26
5	Distribusi Bahan	809.940.957	5,34	1.028.893.580	4,42	218.952.623	1,44
6	Layanan Bantuan Belajar	733.277.200	4,84	3.870.261.615	16,61	3.136.984.415	20,70
7	Ujian	7.988.057.787	52,71	9.510.790.919	40,82	1.522.732.132	10,05
Total		15.154.718.159	100,00	23.297.123.741	100,00	8.142.405.582	53,73

Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pengembangan Institusi dan Penelitian

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa proporsi terbesar penggunaan dana TA 1998/1999 untuk kegiatan pengembangan institusi dan penelitian adalah untuk penelitian dan publikasi (87,72%). Pengembangan institusi menggunakan 12,28% sisanya. Proporsi yang tidak jauh berbeda terjadi juga pada penggunaan dana TA 1999/2000, dimana penelitian dan publikasi menggunakan dana sebesar 83,10% dan pengembangan institusi menggunakan 16,90%. Sementara itu, terjadi trend penurunan dana untuk kegiatan pengembangan institusi dan penelitian dari dana TA 1998/1999 ke dana TA 1999/2000 sebesar 37,90%. Penurunan terbesar terjadi pada kegiatan penelitian dan publikasi (-36,11%).

Tabel 6. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pengembangan Institusi dan Penelitian Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

NO	KOMPONEN BIAYA	1998/1999		1999/2000		PERUBAHAN	
		Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
1	Pengembangan Institusi	87.524.750	12,28	74.795.000	16,90	-12.729.750	-1,79
2	Penelitian & Publikasi	625.339.250	87,72	367.909.592	83,10	-257.429.658	-36,11
Total		712.864.000	100,00	442.704.592	100,00	-270.159.408	-37,90

Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

Sebesar 72,48% dari dana TA 1998/1999 yang digunakan untuk kegiatan abdimas digunakan untuk kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat (lihat Tabel 7). Sisanya digunakan untuk kegiatan abdimas yang terkait dengan dosen (11,88%), diseminasi hasil kegiatan abdimas (8,78%), dan administrasi (6,87%). Proporsi yang tidak jauh berbeda juga terjadi pada penggunaan dana TA 1999/2000 untuk kegiatan abdimas. Sebesar 76% dana TA 1999/2000 digunakan untuk kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, sementara 10,62% untuk dosen, 9,79% untuk diseminasi hasil kegiatan abdimas, dan 3,59% untuk administrasi.

Jika dilihat dari trend realisasi penggunaan dana pada TA 1998/1999 dan 1999/2000, maka terjadi penurunan yang cukup besar (19,32%) dari dana yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Prosentase penurunan yang hampir sama (18,21%) terjadi pada kegiatan abdimas yang langsung terkait dengan masyarakat, sementara kegiatan yang terkait dengan dosen dan diseminasi hasil kegiatan abdimas masing-masing turun sebesar 0,79% dan 2,90%. Tetapi disamping penurunan realisasi penggunaan dana TA 1998/1999 – 1999/2000, terjadi peningkatan penggunaan dana untuk administrasi sebesar 2,58%.

Tabel 7. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

NO	KOMPONEN BIAYA	1998/1999		1999/2000		PERUBAHAN	
		Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
1	Masyarakat	80.143.250	72,48	100.276.100	76,00	-20.132.850	-18,21
2	Dosen	13.131.650	11,88	14.010.000	10,62	-878.350	-0,79
3	Diseminasi	9.709.200	8,78	12.916.400	9,79	-3.207.200	-2,90
4	Administrasi	7.592.800	6,87	4.736.600	3,59	2.854.200	2,58
Total		110.576.900	100,00	131.941.100	100,00	-21.364.200	-19,32

Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Akademik Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

Pada TA 1998/1999, bagian terbesar dari realisasi dana untuk kegiatan administrasi akademik digunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan yudisium dan wisuda (66,99%). Pada TA ini, kegiatan yang juga menggunakan dana cukup besar adalah registrasi (14,59%). Kegiatan yang lain hanya menggunakan dana masing-masing kurang dari 10%, administrasi (9,34%), alih kredit (6,05), dan mahasiswa/alumni (3,03%).

Pada TA 1999/2000, penggunaan dana untuk kegiatan administrasi akademik tetap besar pada kegiatan yudisium dan wisuda (51,02%), dengan tiga kegiatan menggunakan dana masing-masing di atas 10%, yaitu registrasi (22,22%), mahasiswa/alumni (12,51%), dan administrasi (12,16%). Sementara itu kegiatan alih kredit hanya menggunakan dana sebesar 2,09%.

Secara umum, terjadi penurunan trend realisasi penggunaan dana untuk TA 1998/1999 – 1999/2000. Tiga dari lima kegiatan dalam kelompok kegiatan utama administrasi akademik mengalami penurunan adalah yudisium dan wisuda (33,40%), alih kredit (4,68%), dan administrasi (1,33%). Sementara itu, kegiatan yang berhubungan dengan mahasiswa/alumni dan registrasi masing-masing meningkat sebesar 5,21% dan 0,04%.

Tabel 8. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Akademik Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

NO	KOMPONEN BIAAYA	1998/1999		1999/2000		PERUBAHAN	
		Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
1	Registrasi	173.679.000	14,59	174.155.500	22,22	476.500	0,04
2	Alih Kredit	72.068.183	6,05	16.375.000	2,09	-55.693.183	-4,68
3	Mahasiswa/Alumni	36.033.200	3,03	98.067.300	12,51	62.034.100	5,21
4	Yudisium/Wisuda	797.360.069	66,99	399.812.950	51,02	-397.547.119	-33,40
5	Administrasi	111.118.200	9,34	95.267.700	12,16	-15.850.500	-1,33
Total		1.190.258.652	100,00	783.678.450	100,00	-406.580.202	-34,16

Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Umum Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

Hampir separuh dari realisasi dana untuk administrasi umum pada TA 1998/1999 digunakan untuk pengadaan barang dan bahan (40,21%). Kegiatan lain yang menggunakan dana cukup besar adalah operasional UPBJJ (20,34%), administrasi (18,66%), dan insentif (15,63%). Sementara itu, dua kegiatan lain hanya menggunakan masing-masing sedikit di atas 1%, yaitu kurang pemeliharaan (1,96%) dan SDM (1,03%). Empat kegiatan lain dari kelompok kegiatan utama administrasi umum menggunakan dana masing-masing kurang dari 1%, yaitu sosial (0,73%), kerjasama (0,68%), humas (0,46%), dan luar negeri (0,29%) (lihat Tabel 9).

Berbeda dengan realisasi penggunaan dana pada TA 1998/1999 dimana pengadaan menjadi kegiatan yang menggunakan dana terbear, pada TA 1999/2000 terjadi pergeseran realisasi penggunaan dana dimana operasional UPBJJ menjadi kegiatan dengan jumlah

penggunaan dana dalam kelompok administrasi umum terbesar (31,46%). Tiga kegiatan yang menggunakan dana cukup besar adalah pengadaan barang dan bahan (23,36%), insentif (17,61%), dan administrasi (16,25). Sementara itu kegiatan yang berkaitan dengan kerja sama menggunakan dana sebesar 5,45%, pemeliharaan sebesar 3,20%, dan SDM sebesar 1,44%. Empat kegiatan yang lain masing-masing menggunakan dana kurang dari 1%, yaitu kegiatan sosial (0,85%), humas (0,22%), dan luar negeri (0,17%).

Trend realisasi dana TA 1998/1999 - 1999/2000 menunjukkan penurunan yang cukup besar (24,43%), dengan pengadaan menjadi kegiatan yang mengalami penurunan realisasi dana terbesar (22,56%). Secara umum, trend penurunan terjadi di semua kegiatan yang termasuk dalam kegiatan utama administrasi umum, kecuali kerjasama (meningkat 3,43%), operasional UPBJJ (meningkat 3,43%), dan pemeliharaan (meningkat 0,06%). Kegiatan lain mengalami trend penurunan, tetapi tidak sebesar pengadaan. Penurunan pada kegiatan administrasi cukup besar (6,38%). Insentif juga mengalami penurunan sebesar 2,32%. Sementara pada tiga kegiatan lain, penurunan yang terjadi tidak lebih dari 1%, yaitu humas (0,29%), luar negeri (0,17%), dan sosial (0,09%)

Tabel 9. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Umum Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

NO	KOMPONEN BIAYA	1998/1999		1999/2000		PERUBAHAN	
		Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
1	Administrasi	4.880.710.406	18,66	3.211.571.974	16,25	-1.669.138.432	-6,38
2	Humas	119.676.905	0,46	43.203.808	0,22	-76.473.825	-0,29
3	Kerjasama	178.989.700	0,68	1.076.441.572	5,45	897.451.872	3,43
4	Luar Negeri	76.790.000	0,29	33.012.500	0,17	-43.777.500	-0,17
5	Pemeliharaan	512.821.820	1,96	632.487.214	3,20	119.665.395	0,46
6	Pengadaan	10.515.404.928	40,21	4.616.241.321	23,36	-5.899.163.607	-22,56
7	SDM	269.003.000	1,03	284.615.300	1,44	15.612.300	0,06
8	Sosial	190.946.050	0,73	167.707.000	0,85	-23.239.050	-0,09
9	Operasional UPBJJ	5.318.142.120	20,34	6.215.864.431	31,46	897.722.311	3,43
10	Insentif	4.086.556.250	15,63	3.479.770.620	17,61	-606.785.630	-2,32
Total		26.149.041.179	100,00	19.760.915.012	100,00	-6.388.126.167	-24,43

Realisasi Penggunaan Dana Anggaran per Jenis Biaya

Jumlah realisasi dana pada satu TA tidak seluruhnya dapat dibebankan pada TA berjalan. Untuk kegiatan-kegiatan tertentu, misalnya pengembangan sistem, SDM, dan investasi, perlu dilakukan penghitungan khusus dengan memasukkan unsur anualisasi sehingga biaya riil untuk satu TA bisa diperhitungkan. Dengan memperhatikan asumsi masa guna, berikut ini hasil yang diperoleh setelah dilakukan anualisasi terhadap realisasi penggunaan dana untuk TA 1998/1999 dan 1999/2000. Rincian hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 1 (TA 1998/1999) dan Lampiran 2 (TA 1999/2000). Perbandingan biaya tetap kapital riil dengan biaya tetap yang telah dianualisasi dapat dilihat pada Lampiran 3 dan Lampiran 4.

Dari Tabel 10 dapat dilihat bahwa pada TA 1998/1999 proporsi biaya tetap teranualisasi adalah sebesar 5,89% dari total biaya. Sementara biaya tidak tetap tahunan sebesar 28,37% dan biaya tidak tetap variabel sebesar 65,73%. Jika dilihat dari kelompok kegiatan utama, maka kelompok kegiatan yang terbesar adalah administrasi umum dengan biaya tetap teranualisasi sebesar 77,11% dari total dana untuk biaya tetap teranualisasi dan 35,36% dari total biaya untuk biaya tidak tetap variabel. Sementara itu, administrasi umum juga menggunakan biaya tidak tetap variabel.

Kelompok kegiatan pendidikan dan pengajaran tidak ada yang masuk dalam kategori biaya tetap tahunan. Dana yang digunakan merupakan biaya tetap teranualisasi (20,79% dari total biaya tetap teranualisasi dan biaya tidak tetap/variabel (56,77% dari total biaya tidak tetap variabel.). Kelompok kegiatan yang lain hanya menggunakan kurang dari 5% biaya total, baik untuk biaya tetap teranualisasi maupun biaya tidak tetap.

Secara umum, terjadi penurunan trend realisasi penggunaan dana untuk TA 1998/1999 – 1999/2000. Tiga dari lima kegiatan dalam kelompok kegiatan utama administrasi akademik mengalami penurunan adalah yudisium dan wisuda (33,40%), alih kredit (4,68%), dan administrasi (1,33%). Sementara itu, kegiatan yang berhubungan dengan mahasiswa/alumni dan registrasi masing-masing meningkat sebesar 5,21% dan 0,04%.

Tabel 8. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Akademik Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

NO	KOMPONEN BIAAYA	1998/1999		1999/2000		PERUBAHAN	
		Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
1	Registrasi	173.679.000	14,59	174.155.500	22,22	476.500	0,04
2	Alih Kredit	72.068.183	6,05	16.375.000	2,09	-55.693.183	-4,68
3	Mahasiswa/Alumni	36.033.200	3,03	98.067.300	12,51	62.034.100	5,21
4	Yudisium/Wisuda	797.360.069	66,99	399.812.950	51,02	-397.547.119	-33,40
5	Administrasi	111.118.200	9,34	95.267.700	12,16	-15.850.500	-1,33
Total		1.190.258.652	100,00	783.678.450	100,00	-406.580.202	-34,16

Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Umum Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

Hampir separuh dari realisasi dana untuk administrasi umum pada TA 1998/1999 digunakan untuk pengadaan barang dan bahan (40,21%). Kegiatan lain yang menggunakan dana cukup besar adalah operasional UPBJJ (20,34%), administrasi (18,66%), dan insentif (15,63%). Sementara itu, dua kegiatan lain hanya menggunakan masing-masing sedikit di atas 1%, yaitu kurang pemeliharaan (1,96%) dan SDM (1,03%). Empat kegiatan lain dari kelompok kegiatan utama administrasi umum menggunakan dana masing-masing kurang dari 1%, yaitu sosial (0,73%), kerjasama (0,68%), humas (0,46%), dan luar negeri (0,29%) (lihat Tabel 9).

Berbeda dengan realisasi penggunaan dana pada TA 1998/1999 dimana pengadaan menjadi kegiatan yang menggunakan dana terbear, pada TA 1999/2000 terjadi pergeseran realisasi penggunaan dana dimana operasional UPBJJ menjadi kegiatan dengan jumlah

penggunaan dana dalam kelompok administrasi umum terbesar (31,46%). Tiga kegiatan yang menggunakan dana cukup besar adalah pengadaan barang dan bahan (23,36%), insentif (17,61%), dan administrasi (16,25). Sementara itu kegiatan yang berkaitan dengan kerja sama menggunakan dana sebesar 5,45%, pemeliharaan sebesar 3,20%, dan SDM sebesar 1,44%. Empat kegiatan yang lain masing-masing menggunakan dana kurang dari 1%, yaitu kegiatan sosial (0,85%), humas (0,22%), dan luar negeri (0,17%).

Trend realisasi dana TA 1998/1999 - 1999/2000 menunjukkan penurunan yang cukup besar (24,43%), dengan pengadaan menjadi kegiatan yang mengalami penurunan realisasi dana terbesar (22,56%). Secara umum, trend penurunan terjadi di semua kegiatan yang termasuk dalam kegiatan utama administrasi umum, kecuali kerjasama (meningkat 3,43%), operasional UPBJJ (meningkat 3,43%), dan pemeliharaan (meningkat 0,06%). Kegiatan lain mengalami trend penurunan, tetapi tidak sebesar pengadaan. Penurunan pada kegiatan administrasi cukup besar (6,38%). Insentif juga mengalami penurunan sebesar 2,32%. Sementara pada tiga kegiatan lain, penurunan yang terjadi tidak lebih dari 1%, yaitu humas (0,29%), luar negeri (0,17%), dan sosial (0,09%)

Tabel 9. Rekapitulasi Trend Realisasi Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Administrasi Umum Tahun Anggaran 1998/1999-1999/2000

NO	KOMPONEN BIAYA	1998/1999		1999/2000		PERUBAHAN	
		Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
1	Administrasi	4.880.710.406	18,66	3.211.571.974	16,25	-1.669.138.432	-6,38
2	Humas	119.676.905	0,46	43.203.808	0,22	-76.473.825	-0,29
3	Kerjasama	178.989.700	0,68	1.076.441.572	5,45	897.451.872	3,43
4	Luar Negeri	76.790.000	0,29	33.012.500	0,17	-43.777.500	-0,17
5	Pemeliharaan	512.821.820	1,96	632.487.214	3,20	119.665.395	0,46
6	Pengadaan	10.515.404.928	40,21	4.616.241.321	23,36	-5.899.163.607	-22,56
7	SDM	269.003.000	1,03	284.615.300	1,44	15.612.300	0,06
8	Sosial	190.946.050	0,73	167.707.000	0,85	-23.239.050	-0,09
9	Operasional UPBJJ	5.318.142.120	20,34	6.215.864.431	31,46	897.722.311	3,43
10	Insentif	4.086.556.250	15,63	3.479.770.620	17,61	-606.785.630	-2,32
Total		26.149.041.179	100,00	19.760.915.012	100,00	-6.388.126.167	-24,43

Realisasi Penggunaan Dana Anggaran per Jenis Biaya

Jumlah realisasi dana pada satu TA tidak seluruhnya dapat dibebankan pada TA berjalan. Untuk kegiatan-kegiatan tertentu, misalnya pengembangan sistem, SDM, dan investasi, perlu dilakukan penghitungan khusus dengan memasukkan unsur anualisasi sehingga biaya riil untuk satu TA bisa diperhitungkan. Dengan memperhatikan asumsi masa guna, berikut ini hasil yang diperoleh setelah dilakukan anualisasi terhadap realisasi penggunaan dana untuk TA 1998/1999 dan 1999/2000. Rincian hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 1 (TA 1998/1999) dan Lampiran 2 (TA 1999/2000). Perbandingan biaya tetap kapital riil dengan biaya tetap yang telah dianualisasi dapat dilihat pada Lampiran 3 dan Lampiran 4.

Dari Tabel 10 dapat dilihat bahwa pada TA 1998/1999 proporsi biaya tetap teranualisasi adalah sebesar 5,89% dari total biaya. Sementara biaya tidak tetap tahunan sebesar 28,37% dan biaya tidak tetap variabel sebesar 65,73%. Jika dilihat dari kelompok kegiatan utama, maka kelompok kegiatan yang terbesar adalah administrasi umum dengan biaya tetap teranualisasi sebesar 77,11% dari total dana untuk biaya tetap teranualisasi dan 35,36% dari total biaya untuk biaya tidak tetap variabel. Sementara itu, administrasi umum juga menggunakan biaya tidak tetap variabel.

Kelompok kegiatan pendidikan dan pengajaran tidak ada yang masuk dalam kategori biaya tetap tahunan. Dana yang digunakan merupakan biaya tetap teranualisasi (20,79% dari total biaya tetap teranualisasi dan biaya tidak tetap/variabel (56,77% dari total biaya tidak tetap variabel.). Kelompok kegiatan yang lain hanya menggunakan kurang dari 5% biaya total, baik untuk biaya tetap teranualisasi maupun biaya tidak tetap.

Tabel 10. Realisasi Penggunaan Dana Tahun Anggaran 1998/1999
per Jenis Biaya per Kegiatan Utama

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Pendidikan dan Pengajaran	428.403.388	20,79	0	0,00	13.042.876.899	56,77
2	Pengembangan Institusi, Penelitian, & Publikasi	28.082.376	1,36	0	0,00	625.339.250	2,72
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	0	0,00	0	0,00	89.212.700	0,39
4	Administrasi Akademik	15.163.730	0,74	0	0,00	1.095.088.652	4,77
5	Administrasi Umum	1.588.642.347	77,11	9.917.520.190	100,0	8.124.395.021	35,36
T o t a l		2.060.291.841	100,0	9917520190	100,0	22.976.912.522	100,0

Realisasi dana untuk TA 1999/2000 menunjukkan kecenderungan yang sama dengan realisasi penggunaan dana untuk TA 1998/1999. Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa biaya terbesar digunakan sebagai biaya tidak tetap/variabel (73,06%), disusul oleh biaya tidak tetap tahunan (24,52%), baru kemudian biaya tetap teranualisasi (2,42%).

Tabel 11. Realisasi Penggunaan Dana Tahun Anggaran 1999/2000
per Jenis Biaya per Kegiatan Utama

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Pendidikan & Pengajaran	355.633.641	34,83	0	0,00	23.076.721.204	74,99
2	Pengembangan Institusi, Penelitian, & Publikasi	22.288.910	2,18	0	0,00	367.909.092	1,20
3	Pengabdian Kpd Masyarakat	0	0,00	0	0,00	131.941.100	0,43
4	Administrasi Akademik	10.289.195	1,01	0	0,00	736.070.950	2,39
5	Administrasi Umum	632.805.886	61,98	10.328.122.265	100,0	6.459.281.448	20,99
t o t a l		1.021.017.632	100,0	10.328.122.265	100,0	30.771.923.794	100,0

Jika dilihat per kelompok kegiatan, kecenderungan pola pembiayaan TA 1999/2000 juga masih sama dengan pola pembiayaan TA 1998/1999. TA 1999/2000 menghabiskan biaya terbesar untuk kegiatan administrasi umum, yaitu sebesar 61,98% dari total biaya tetap teranualisasi dan 20,99% dari total biaya tidak tetap/variabel. Disamping itu, administrasi umum juga merupakan satu-satunya kegiatan yang mengeluarkan biaya tidak tetap tahunan.

Sementara itu kelompok kegiatan pendidikan dan pengajaran mengeluarkan biaya tidak tetap/variabel sebesar 74,99% dari total biaya tidak tetap/variabel dan 34,83% dari total biaya tetap teranualisasi, tanpa biaya tidak tetap tahunan. Kelompok kegiatan yang lain hanya menghabiskan kurang dari 3% total biaya tetap teranualisasi maupun biaya tidak tetap.

Realisasi Penggunaan Anggaran untuk Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran per Jenis Biaya

Setelah dilakukan penyesuaian analisis biaya tetap, proporsi terbesar penggunaan dana pada kelompok kegiatan pendidikan dan pengajaran pada TA 1998/1999 adalah sebagai biaya tidak tetap/variabel (96,82%) (Lihat tabel 12), dimana sebanyak 61,24% diantaranya digunakan dalam kegiatan yang berkaitan dengan ujian. Biaya tidak tetap/variabel juga banyak digunakan dalam kegiatan pengadaan bahan ajar (24,56%). Sementara itu, dari 3,8% dana yang digunakan sebagai biaya tetap teranualisasi, 87,69% diantaranya digunakan dalam pengembangan bahan ajar dan 12,31% digunakan dalam pengembangan program studi. Tidak ada pengeluaran yang bisa digolongkan ke dalam biaya tidak tetap tahunan.

Tabel 12. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Program Studi	52.717.167	12,31	0	0,00	0	0,00
2	Kurikulum	24.974.142	5,83	0	0,00	307.708.790	2,36
3	Pengembangan Bahan Ajar	375.686.221	87,69	0	0,00	0	0,00
4	Pengadaan Bahan Ajar	0	0,00	0	0,00	3.203.891.665	24,56
5	Distribusi	0	0,00	0	0,00	809.940.957	6,21
6	Layanan Bantuan Belajar	0	0,00	0	0,00	733.276.700	5,62
7	Ujian	0	0,00	0	0,00	7.988.058.787	61,24
T o t a l		428.403.388	100,0	0	-	13.042.876.899	100,0

Proporsi pengeluaran biaya pada TA 1999/2000 tidak jauh berbeda dengan yang terjadi pada TA 1998/1999. Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa proporsi terbesar penggunaan dana adalah sebagai biaya tidak tetap variabel (98,48%) sementara biaya untuk biaya tetap teranualisasi hanya sebesar 1,52%. Tiga kegiatan yang banyak mengeluarkan biaya tidak tetap/variabel adalah ujian (41,21%), pengadaan bahan ajar (37,56%), dan layanan bantuan belajar (16,77%). Sementara itu, biaya tetap teranualisasi sebagian besar dikeluarkan untuk pengembangan program studi (75,34%) disusul oleh pengembangan bahan ajar (25,53%).

Tabel 13. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Program	267.934.499	75,34	0	0,00	0	0,00
2	Kurikulum	4.028.755	1,13	0	0,00	0	0,00
3	Pengembangan Bahan Ajar	83.670.387	23,53	0	0,00	0	0,00
4	Pengadaan Bahan Ajar	0	0,00	0	0,00	8.666.775.090	37,56
5	Distribusi	0	0,00	0	0,00	1.028.893.580	4,46
6	Layanan Bantuan Belajar	0	0,00	0	0,00	3.870.261.615	16,77
7	Ujian	0	0,00	0	0,00	9.510.790.919	41,21
T o t a l		355.633.641	100,0	0	0	23.076.721.204	100,0

Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengembangan Institusi, Penelitian, & Publikasi per Jenis Biaya

Dari total dana yang direalisasikan untuk kegiatan pengembangan institusi dan penelitian pada TA 1998/1999 dan 1999/2000, sekitar 95% merupakan biaya tidak tetap/variabel (lihat Tabel 14 dan Tabel 15). Keseluruhan biaya tersebut digunakan untuk kegiatan penelitian dan publikasi. Sementara itu, kegiatan pengembangan institusi hanya menghabiskan sekitar 5% dari dana yang dikeluarkan dalam kelompok kegiatan ini.

Dalam kelompok kegiatan pengembangan institusi dan penelitian ini tidak ditemukan biaya yang dapat dikategorikan sebagai biaya tidak tetap tahunan.

Tabel 14. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengembangan Institusi, Penelitian, & Publikasi Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Pengembangan Institusi	26.082.376	100,0	0	0,00	0	0,0
2	Penelitian & Publikasi	0	0,0	0	0,00	625.339.250	100,0
T O T A L		28.082.376	100,0	0	0,00	625.339.250	100,0

Tabel 15. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengembangan Institusi, Penelitian, & Publikasi Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Pengembangan Institusi	22.288.910	100,0	0	0,0	0	0,0
2	Penelitian & Publikasi	0	0,0	0	100,0	367.909.092	100,0
T o t a l		22.288.910	100,0	0	100,0	367.909.092	100,0

Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat per Jenis Biaya

Dari Tabel 16 dan Tabel 17 dapat dilihat bahwa seluruh dana yang digunakan dalam kelompok kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada TA 1998/1999 dan 1999/2000 termasuk biaya tidak tetap/variabel. Bagian terbesar dari dana abdimas digunakan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang langsung dirasakan oleh masyarakat.

Tabel 16. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Masyarakat	0	0,0	0	0,0	60.010.000	67,23
2	Dosen	0	0,0	0	0,0	12.253.300	13,73
3	Diseminasi	0	0,0	0	0,0	6.502.000	7,23
4	Administrasi	0	0,0	0	0,0	10.447.000	11,71
T o t a l		0	0,00	0	0,00	89.212.700	100,0

Tabel 17. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Masyarakat	0	0,0	0	0,0	100.276.100	76,00
2	Dosen	0	0,0	0	0,0	14.010.000	10,62
3	Diseminasi	0	0,0	0	0,0	12.916.400	9,79
4	Administrasi	0	0,0	0	0,0	4.738.600	3,59
T o t a l		0	0,00	0	-	131.941.100	100,0

Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi Akademik per Jenis Biaya

Dana untuk kegiatan administrasi akademik sebagian besar termasuk dalam kelompok biaya biaya tidak tetap/variabel (lihat Tabel 18 dan Tabel 19). Biaya tetap kapital hanya dikeluarkan pada kegiatan yang berkaitan dengan registrasi. Sementara itu, jika dilihat dari besarnya dana yang direalisasikan untuk masing-masing kegiatan dalam kelompok kegiatan administrasi akademik, maka terlihat bahwa baik untuk TA 998/1999 dan TA 1999/2000 proporsi pembiayaan ada pada kegiatan yudisium dan wisuda (72,81 % dan 52,54%). Pada TA 1998/1999, dapat dilihat adanya ketimpangan dalam proporsi pembiayaan, dimana selain registrasi, kegiatan lain menghabiskan dana masing-masing kurang dari 10% dari total biaya. Dalam kelompok kegiatan ini termasuk kegiatan yang berkaitan dengan mahasiswa dan alumni. Pada TA TA 1999/2000, proporsi terlihat lebih merata dengan tiga kegiatan (registrasi, mahasiswa/alumni, dan administrasi) masing-masing menghabiskan lebih dari 10% dari total dana yang terealisasi.

Tabel 18. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi akademik Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Registrasi	15.163.730	100,0	0	0,00	122.794.000	11,21
2	Alih Kredit	0	0,0	0	0,00	72.068.183	6,58
3	Mahasiswa/Alumni	0	0,0	0	0,00	36.033.200	3,29
4	Yudisium/ Wisuda	0	0,0	0	0,00	797.360.069	72,81
5	Administrasi	0	0,0	0	0,00	66.833.200	6,10
T o t a l		15.163.730	100,0	0	-	1.095.088.652	100,0

Tabel 19. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi akademik
Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Registrasi	10.289.195	100,0	0	0,0	139.628.000	18,97
2	Alih Kredit	0	0,0	0	0,0	16.375.000	2,22
3	Mahasiswa/Alumni	0	0,0	0	0,0	98.067.300	13,32
4	Yudisium/ Wisuda	0	0,0	0	0,0	386.732.950	52,54
5	Administrasi	0	0,0	0	0,0	95.267.700	12,94
T o t a l		10.289.195	100,0	0		736.070.950	100,0

Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi Umum per Jenis Biaya

Dari Tabel 20 dapat dilihat bahwa pada TA 1998/199 proporsi biaya dalam kelompok kegiatan administrasi umum relatif seimbang untuk biaya tetap tahunan dan biaya tidak tetap/variabel, sementara biaya tetap terannualisasi hanya berkisar 15% dari total realisasi dana. Dalam biaya tetap tahunan, kegiatan yang menghabiskan biaya terbesar adalah operasional UPBJJ (53,62%) diikuti oleh insentif untuk pegawai (41,21%). Biaya operasional uPBJJ merupakan salah satu konsekuensi pembiayaan yang harus diperhitungkan dan dikeluarkan UT karena ruang lingkupnya yang nasional.

Tabel 20. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi Umum
Tahun Anggaran 1998/1999 per Jenis Biaya

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Administrasi	0	0,00	0	0,00	4.880.710.406	60,07
2	Humas	0	0,00	0	0,00	119.676.905	1,47
3	Kerjasama	0	0,00	0	0,00	178.989.700	2,20
4	Luar Negeri	0	0,00	0	0,00	76.790.000	0,95
5	Lain-lain	0	0,00	512.821.820	5,17	0	0,00
6	Pengadaan	1.509.882.437	95,04	0	0,00	2.672.573.960	32,90
7	SDM	78.759.920	4,96	0	0,00	4.708.000	0,06
8	Sosial	0	0,00	0	0,00	190.946.050	2,35
9	Operasional UPBJJ	0	0,00	5.318.142.120	53,62	0	0,00
10	Insentif	0	0,00	4.086.556.250	41,21	0	0,00
T o t a l		1.588.642.347	100,0	9.917.520.190	100,0	8.124.395.021	100,0

Tabel 21. Realisasi Penggunaan Dana untuk Kegiatan Administrasi Umum
Tahun Anggaran 1999/2000 per Jenis Biaya

NO	KEGIATAN	BIAYA TETAP				TIDAK TETAP/ VARIABEL	
		KAPITAL		TAHUNAN		Absolut	%
		Absolut	%	Absolut	%		
1	Administrasi	0	0,00	0	0,00	3.214.571.974	49,77
2	Humas	0	0,00	0	0,00	43.203.080	0,67
3	Kerjasama	0	0,00	0	0,00	1.076.441.572	16,67
4	Luar Negeri	0	0,00	0	0,00	33.012.500	0,51
5	Pemeliharaan	0	0,00	632.487.214	6,12	0	0,00
6	Pengadaan	553.381.907	87,45	0	0,00	1.915.960.322	29,66
7	SDM	79.423.979	12,55	0	0,00	11.572.500	0,18
8	Sosial	0	0,00	0	0,00	164.519.500	2,55
9	Operasional UPBJJ	0	0,00	6.215.864.431	60,18	0	0,00
10	Insentif	0	0,00	3.479.770.620	33,69	0	0,00
T o t a l		632.805.886	100,0	10.328.122.265	100,0	6.459.281.448	100,0

Dari Tabel 21 dapat dilihat bahwa kecenderungan pola pembiayaan pada TA 1999/2000 relatif sama dengan TA 1998/1999, meskipun proporsi tiap-tiap jenis biaya berbeda. Pada TA 1999/2000, proporsi terbesar masih tetap pada biaya tetap tahunan, diikuti oleh biaya tidak tetap/variabel. Proporsi terbesar dalam biaya tetap tahunan pada TA 1999/2000 sama dengan TA 1998/1999, operasional UPBJJ (60,18%) diikuti oleh insentif untuk karyawan (33,69%).



PEMBAHASAN

Komponen Kegiatan UT yang dibiayai

Sebagai sebuah institusi yang menerapkan sistem PJJ, kegiatan UT dikelompokkan dalam dua sistem: sistem dasar dan sistem pengelolaan. Sistem dasar terdiri dari tiga variabel: bahan ajar, bantuan belajar, dan evaluasi. Sementara itu, sistem pengelolaan terdiri dari tiga variabel: registrasi, evaluasi, dan distribusi. Keenam variabel kegiatan ini perlu dilakukan agar UT bisa mencapai misi memberikan kesempatan pendidikan tinggi bagi mereka yang membutuhkan pendidikan tinggi tetapi karena hambatan waktu, lokasi, dan fasilitas tidak bisa bergabung dengan institusi pendidikan tinggi tatap muka.

Dari realisasi dana untuk TA 1998/1999 dan 1999/2000, dapat dilihat bahwa beberapa kegiatan dapat ditelusuri secara detail, sementara kegiatan lain hanya memberikan gambaran kegiatan secara umum.

Ruang lingkup kelompok kegiatan pendidikan dan pengajaran dapat ditelusuri sampai pada pengembangan bahan ajar yang meliputi pembuatan RMK/GBPP/M, penulisan dan penelaahan bahan ajar, lay-outing bahan ajar; penggandaan bahan ajar (cetak dan non cetak) dan bahan pendukung; serta distribusi bahan, baik yang melalui jasa PT Pos Indonesia maupun yang langsung ditangani sendiri oleh UT. Variasi kegiatan dalam kelompok kegiatan pendidikan dan pengajaran ini sendiri mencerminkan karakteristik UT sebagai sebuah institusi pendidikan yang menerapkan sistem PJJ. Digunakannya dana untuk pengembangan bahan ajar dan distribusi bahan, misalnya, hanya dilakukan pada institusi PJJ. Institusi pendidikan tinggi konvensional tidak memerlukan kegiatan ini.

Untuk kelompok kegiatan pengembangan institusi dan penelitian, dana digunakan juga untuk pengembangan dan penggandaan jurnal disamping membiayai seminar. Kegiatan ini sejalan dengan fungsi UT sebagai institusi pendidikan tinggi yang harus menjalankan tridharma perguruan tinggi. Meskipun demikian, dari data yang ada, tidak dapat

diketahui jenis penelitian yang dilakukan, apakah terkait dengan bidang ilmu atau terkait dengan PJJ. Hal yang sama juga terjadi dengan data yang berkaitan dengan seminar. Seperti halnya dengan kelompok kegiatan pendidikan dan pengajaran yang mencerminkan UT sebagai institusi yang menerapkan sistem PJJ, kelompok kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mencerminkan karakteristik UT sebagai institusi yang menerapkan PJJ. Kelompok kegiatan abdimas yang didanai, dilakukan oleh dosen UT. Tidak terlihat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan abdimas. Hal ini sejalan dengan 'berjarak'-nya mahasiswa UT dengan fisik UT. Hal ini mengakibatkan kegiatan abdimas lebih banyak dilakukan dosen daripada oleh mahasiswa. Kegiatan lain yang juga mencerminkan karakteristik UT sebagai institusi yang menerapkan sistem PJJ adalah dikeluarkannya dana untuk diseminasi bahan/media abdimas yang dikembangkan dosen. Sebagai institusi PJJ, UT juga menerapkan pemanfaatan media, tidak hanya tatap muka, dalam melaksanakan kegiatan abdimas.

Sementara itu, kelompok kegiatan administrasi akademik di UT tidak berbeda dengan kegiatan yang sama di perguruan tinggi tatap muka. Pada kelompok ini UT mendanai kegiatan yang berkaitan dengan registrasi mahasiswa, pemrosesan alih kredit, dan pemrosesan yudisium serta pelaksanaan wisuda. Yang unik pada pola pendanaan UT adalah adanya kegiatan penyerahan ijazah di daerah-daerah. Sebagai institusi PJJ yang mempunyai kantor daerah (UPBJJ) di 31 daerah di seluruh Indonesia, UT melakukan penyerahan ijazah bagi mahasiswa yang tidak mungkin menghadiri acara wisuda di UT Pusat Jakarta.

Kelompok kegiatan administrasi umum di UT tidak berbeda dengan kegiatan administrasi umum yang dilakukan di perguruan tinggi tatap muka. Ruang lingkup kegiatan pada kelompok kegiatan administrasi umum adalah kehumasan, kerjasama, pemeliharaan, pengadaan (di luar pengadaan bahan ajar dan bahan ujian), pengembangan SDM, operasional UPBJJ, dan insentif. Yang membedakan UT dengan perguruan tinggi tatap muka adalah adanya dana operasional UPBJJ yang merupakan perpanjangan UT di daerah yang langsung berhubungan dengan mahasiswa. Melalui UPBJJ, mahasiswa

dapat menyelesaikan masalah administrasi umum. Untuk bisa menjalankan tugasnya, diperlukan dana operasional bagi masing-masing UPBJJ.

Komponen Kunci Pembiayaan

Secara umum, trend realisasi dana untuk TA 1998/1999 – 1999/2000 meningkat, walaupun kecil (2,59%). Peningkatan ini masih jauh lebih rendah dari tingkat inflasi yang terjadi dalam TA tersebut. dengan demikian dapat dikatakan bahwa meskipun secara absolut terjadi peningkatan jumlah realisasi dana , tetapi secara riil nilai realisasi dana dalam TA 1999/2000 lebih kecil dari nilai riil realisasi dana pada TA 1998/1999.

Jika dilihat trend pada tiap-tiap kelompok kegiatan utama, maka peningkatan terbesar terjadi pada kelompok kegiatan pendidikan dan pengajaran (53,73%), disusul oleh kelompok kegiatan abdimas (47,89%). Tetapi peningkatan ini diimbangi dengan penurunan berkisar 30% bagi kelompok kegiatan pengembangan institusi dan penelitian serta administrasi.

Jika dirata-rata untuk realisasi TA 1998/1999 dan 1999/2000, maka proporsi realisasi dana terbesar ada pada kelompok kegiatan Administrasi umum (52,34%) dan Pendidikan & Pengajaran (43,84%). Dalam kelompok kegiatan administrasi umum, ada empat kegiatan yang mendapatkan proporsi realisasi dana di atas 8% dari total rata-rata realisasi dana pada dua TA, yaitu pengadaan (17,25%), operasional UPBJJ (13,15%), administrasi (9,23%), dan insentif pegawai (8,63%). Sementara itu, pada kelompok kegiatan pendidikan dan pengajaran, tiga kegiatan yang menggunakan dana di atas 5% dari total rata-rata realisasi dana pada dua TA, yaitu ujian (19,95%), bahan ajar (15,36%), dan layanan bantuan belajar (5,25%).

Secara ringkas, komposisi pengeluaran UT terbesar adalah seperti tampak pada Tabel 22 berikut ini.

Tabel 22. Komponen Kunci Pembiayaan Universitas Terbuka

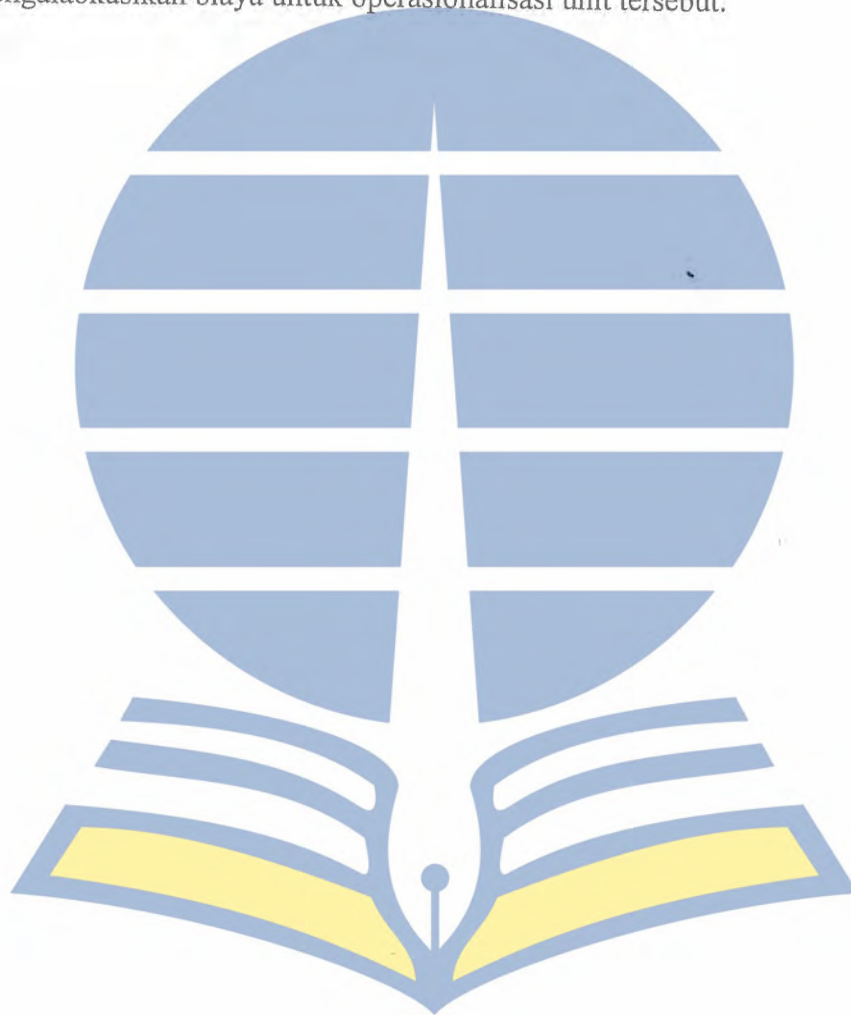
NO	KEGIATAN		TOTAL REALISASI DANA (%)
1	Administrasi Umum	a. Pengadaan Bahan dan Barang	17,25
		b. Operasional UPBJJ	13,15
		c. Administrasi	9,23
		d. Insentif	8,63
2	Pendidikan dan Pengajaran	a. Ujian	19,195
		b. Bahan Ajar	15,36
		c. Layanan Bantuan Belajar	5,25

Hal ini berbeda dengan institusi PJJ lain yang pada umumnya menghabiskan proporsi yang signifikan untuk kegiatan layanan bantuan belajar. Sebagai contoh, IGNOU mengalokasikan 23% untuk kegiatan tersebut. Sementara BROU dan STOU masing-masing menalokasikan 36% dan 8% dari total anggaran mereka untuk kegiatan layanan bantuan belajar.

Untuk bisa memberikan kualitas yang tinggi bagi mahasiswanya, UT sudah harus memikirkan untuk meningkatkan proporsi dana yang digunakan dalam layanan bantuan belajar.

Dari Tabel 22 tampak bahwa kegiatan yang menjadi sumber pembiayaan (*cost driver*) UT adalah kegiatan yang berkaitan dengan ujian, pengadaan barang dan bahan, serta operasional UPBJJ. Tabel 22 juga menunjukkan bahwa pengeluaran UT untuk kegiatan layanan bantuan belajar masih sangat kecil. Hal ini sejalan dengan fokus utama UT, dimana pada awalnya UT menitik beratkan perhatian pada pengembangan dan penyempurnaan bahan ajar dan ujian. Pergeseran, atau lebih tepat dikatakan pengembangan, fokus dengan juga memasukkan layanan bantuan belajar dalam kebijakan UT sudah dijalankan sejak tahun 2001. Untuk melihat apakah kebijakan ini ditunjang juga dengan pembiayaan yang memadai, perlu dilihat pola pembiayaan UT TA 2001. Realisasi dana pada TA 2001 (dan seterusnya) akan bisa mencerminkan apakah UT telah mengalokasikan (dan merealisasikan) dana yang signifikan untuk kegiatan layanan bantuan belajar.

Hal lain yang menarik dari data pada tabel 22 adalah besarnya realisasi dana untuk operasional UPBJJ UT (13,15%). Luasnya jangkauan UT yang meliputi seluruh Indonesia menuntut diadakannya unit-unit pelayanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Unit-unit ini memerlukan biaya untuk bisa menjalankan tugas yang dibebankan. Karakteristik kegiatan di UPBJJ UT unik dan hanya ada pada institusi PJJ. Institusi pendidikan tatap muka tidak memerlukan unit seperti UPBJJ, sehingga institusi ybs. juga tidak perlu mengalokasikan biaya untuk operasionalisasi unit tersebut.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan yang didanai UT sudah mencerminkan sistem dasar dan sistem pengelolaan yang diterapkan di UT, meskipun tidak dalam hubungan relasi satu-satu. Dari kegiatan-kegiatan yang dananya terealisasi pada TA 1998/1999 dan 1999/2000, sulit untuk membuat kelompok kegiatan yang persis sama dengan variabel yang digunakan dalam sistem dasar (bahan ajar, layanan bantuan belajar, dan bahan ujian) dan sistem penunjang (registrasi, evaluasi, distribusi).

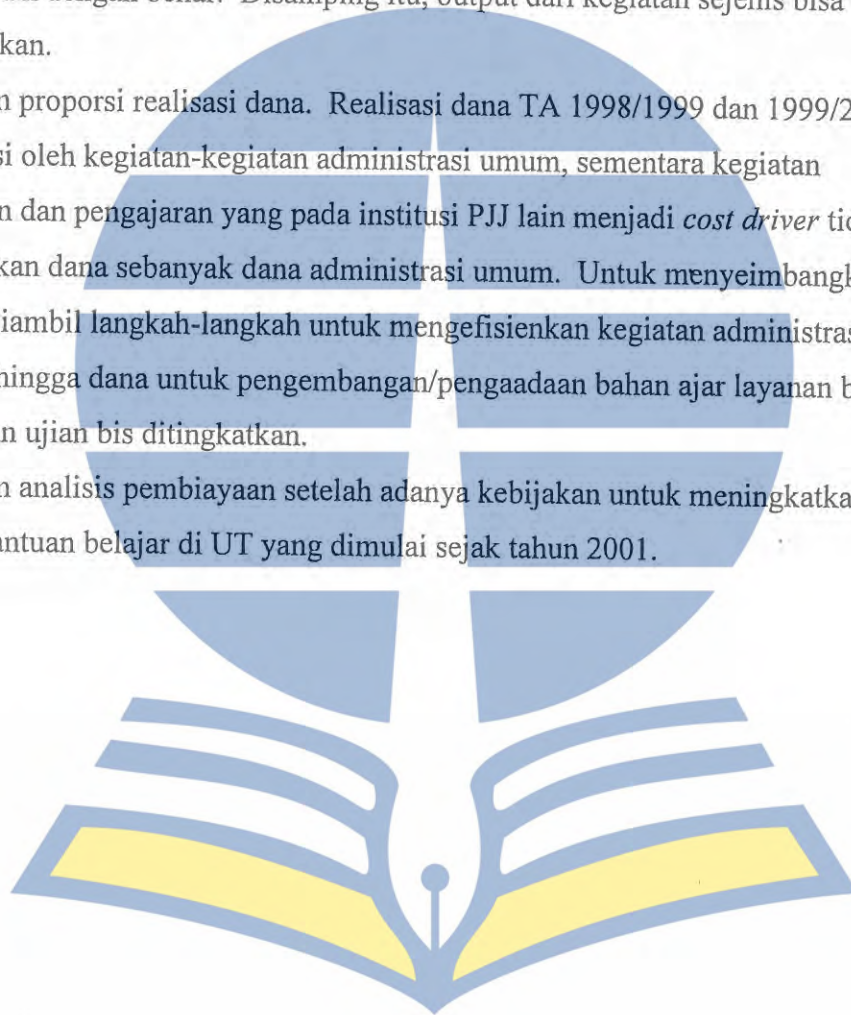
Pendekatan pengelompokan yang bisa dilakukan adalah dengan mengacu kepada tridharma perguruan tinggi: pendidikan dan pengajaran, penelitian (termasuk pengembangan institusi), pengabdian kepada masyarakat, dan administrasi (akademik dan penunjang). Variabel dalam sistem dasar dan sistem penunjang bisa ditemukan dalam pengelompokan tersebut.

Berdasarkan pola realisasi pendanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembiayaan di institusi pendidikan tinggi PJJ berbeda dengan perguruan tinggi tatap muka. Kegiatan-kegiatan dengan proporsi pembiayaan tinggi pada institusi pendidikan tinggi PJJ meliputi: pengembangan dan pengadaan bahan ajar, bahan ujian, dan operasionalisasi kantor-kantor cabang. Layanan bantuan belajar juga merupakan salah satu komponen pembiayaan yang cukup besar dalam struktur biaya institusi pendidikan tinggi PJJ.

Disamping itu, terdapat beberapa kegiatan yang meskipun tidak menghabiskan biaya terlalu tinggi tetapi mencerminkan keunikan institusi PJJ, yaitu biaya-biaya untuk distribusi bahan (untuk menjembatani jarak yang ada antara peserta didik dengan sumber belajar) dan registrasi mahasiswa (yang memerlukan pelayanan khusus karena luasnya sebaran domisili mahasiswa).

Saran

1. Untuk keperluan monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana, perlu dikembangkan standar dalam penamaan kegiatan sehingga bisa diperoleh standar baku dalam proses pengajuan dan persetujuan pendanaan kegiatan. Dengan adanya standar, maka pemilahan dan pengelompokkan suatu kegiatan akan lebih mudah dilaksanakan dan dilaksanakan dengan benar. Disamping itu, output dari kegiatan sejenis bisa dibandingkan.
2. Pergeseran proporsi realisasi dana. Realisasi dana TA 1998/1999 dan 1999/2000 didominasi oleh kegiatan-kegiatan administrasi umum, sementara kegiatan pendidikan dan pengajaran yang pada institusi PJJ lain menjadi *cost driver* tidak mendapatkan dana sebanyak dana administrasi umum. Untuk menyeimbangkan hal ini perlu diambil langkah-langkah untuk mengefisienkan kegiatan administrasi umumj sehingga dana untuk pengembangan/pengadaan bahan ajar layanan bantuan belajar, dan ujian bis ditingkatkan.
3. Melakukan analisis pembiayaan setelah adanya kebijakan untuk meningkatkan layanan bantuan belajar di UT yang dimulai sejak tahun 2001.

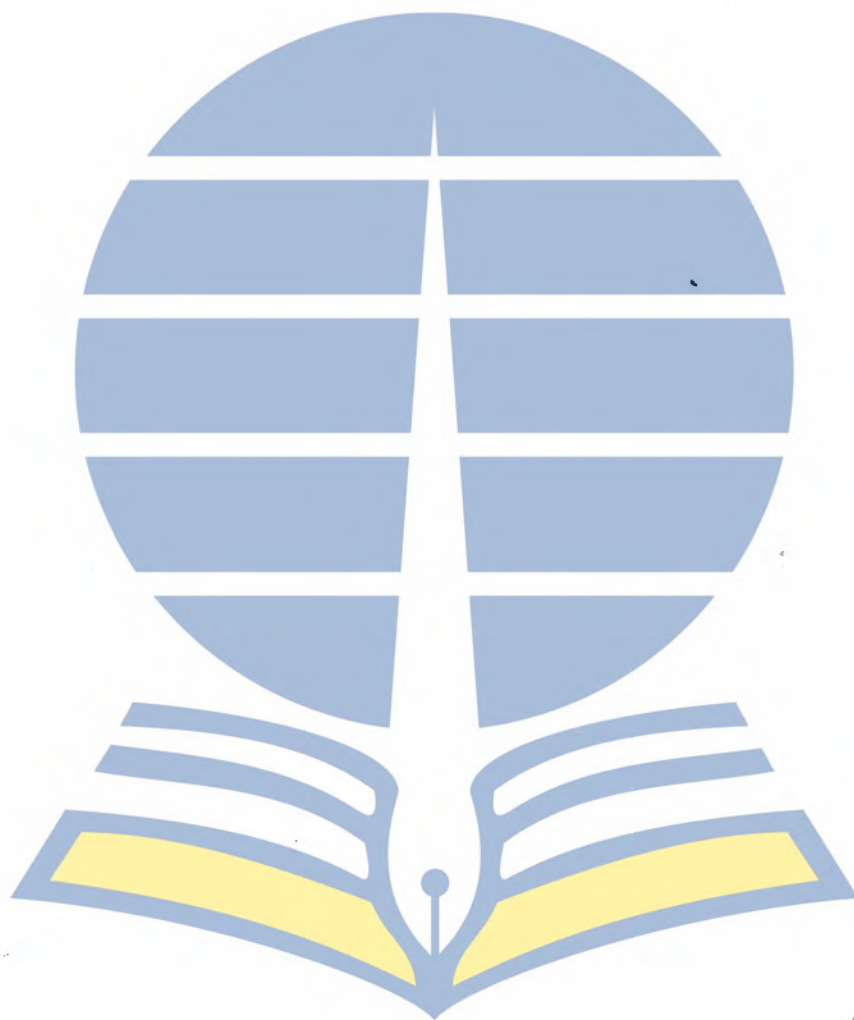


DAFTAR PUSTAKA

- Bates, T. 1995. *Technology, open learning and distance education*. New York: Roulledge.
- Jung, I. 1994. Improving the economics of budget allocation in distance education: A case study of Korea Air and Correspondence University in G. Dhanarajan et al (eds.) *Economics of distance education: Recent experience*, pp. 117-127. Hong Kong: Open Learning Institute Press.
- Naidu, C.G. 1994. Some economic aspects of conventional and distance education systems in India in G. Dhanarajan et al (eds.) *Economics of distance education: Recent experience*, pp. 58-73. Hong Kong: Open Learning Institute Press.
- Perraton, H. 1994. Comparative cost of distance teaching in higher education: Scale and quality in G. Dhanarajan et al (eds.) *Economics of distance education: Recent experience*, pp. 19-30. Hong Kong: Open Learning Institute Press.
- Rumble, G. 1997. *The cost and economics of open and distance learning*. London: Kogan Page Ltd.
- Teswanitch, J. 1994. Educational investment for distance education inequality that needs to be changed in G. Dhanarajan et al (eds.) *Economics of distance education: Recent experience*, pp. 42-57. Hong Kong: Open Learning Institute Press.
- Tsang, M.C. 1988. Cost analysis of the cost-effectiveness of CAI and factors associated with each successful implementation in higher education. *AEDS Journal*, 15 (1), pp. 10-22.
- Wahner, L. 1982. *The economics of educational media*. London: The McMillan Press Ltd.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Jumlah Absolut Realisasi Dana Kegiatan Universitas Terbuka Sebelum dan Sesudah Proses Anualisasi per Kelompok Kegiatan, TA 1998/1999 dan TA 1999/2000

O	KOMPONEN KEGIATAN	TA 1998/1999		TA 1999/2000	
		Sebelum Anualisasi	Sesudah Anualisasi	Sebelum Anualisasi	Sesudah Anualisasi
1	Pendidikan & Pengajaran	15.154.718.159	13.471.280.187	23.297.123.741	23.432.354.845
2	Pengembangan Institusi & Penelitian	712.864.000	653.421.626	442.704.592	390.198.002
3	Abdimas	89.212.700	89.212.700	131.941.100	131.941.100
4	Administrasi Akademik	1.190.258.652	1.110.252.382	783.678.450	746.360.145
5	Administrasi Umum	26.149.041.179	19/630.559.558	19.760.915.012	17.420.209.599
	T o t a l	43.296.094.690	34.954.724.553	44.416.362.895	42.121.063.691



Lampiran 2. Prosentase Realisasi Dana Kegiatan Universitas Terbuka Sebelum dan Sesudah Proses Anualisasi per kelompok Kegiatan, TA 1998/1999 dan TA 1999/2000

NO	KOMPONEN KEGIATAN	TA 1998/1999		TA 1999/2000	
		Sebelum Anualisasi	Sesudah Anualisasi	Sebelum Anualisasi	Sesudah Anualisasi
1	Pendidikan & Pengajaran	35,00	38,54	52,45	55,63
2	Pengembangan Institusi & Penelitian	1,65	1,87	1,00	0,93
3	Abdimas	0,21	0,26	0,30	0,31
4	Administrasi Akademik	2,75	3,18	1,76	1,77
5	Administrasi Umum	60,40	56,16	44,49	41,36
	T o t a l	100,00	100,00	100,00	100,00



Lampiran 3. Rincian Realisasi Penggunaan Dana TA 1998/1999 per Jenis Pembiayaan

KEGIATAN	BIAYA TETAP		BIAYA TIDAK TETAP/ VARIABEL
	KAPITAL	TAHUNAN	
Pendidikan dan Pengajaran			
Program			
Sistem	26.366.265		
Lain-lain	1.376.760		
Kurikulum	24.974.142		
Pengembangan Bahan Ajar			
RMK/GBPP	5.913.534		
Penuulisan & Editing	340.856.852		
Finalisasi	1.850.541		
Pengetikan	2.453.073		
Lay outing	3.418.223		
Pembayaran Royalti	15.760.800		
Kelompok Bahan Ajar			
Administrasi			306.373.500
Pengembangan Audio	5.433.198		
Fotocopy			1.335.290
Pengadaan Bahan Ajar			
Bahan Bantu			
Modul			3.072.398.620
Video			63.928.545
Audio			67.564.500
Distribusi			
Modul			121.397.000
Pos			575.885.340
Lain-lain			112.658.617
Layanan Bantuan Belajar			
Bimbingan			23.055.000
Penanganan Kasus			33.781.200
TV SSL			400.215.000
Tutorial			276.225.500
Ujian			
Pengembangan Soal			439.886.317
Penggandaan Naskah			737.005.060
distribusi Naskah			183.337.525
Pelaksanaan			6.177.138.605
Pemrosesan Hasil Ujian			450.691.280
Pengembangan Institusi, Penelitian, & Publikasi			
Pengembangan	26.082.376		
Penelitian & Publikasi			
Penelitian			452.217.300
Seminar			17.878.000
Jurnal			119.550.950
Lain-lain			35.693.000
Pengabdian Kepada Masyarakat			
Masyarakat			60.010.400

KEGIATAN	BIAYA TETAP		BIAYA TIDAK TETAP/ VARIABEL
	KAPITAL	TAHUNAN	
Dosen			12.253.300
Diseminasi			6.502.000
Administrasi			10.447.000
Administrasi Akademik			
Registrasi			
Sistem	15.163.750		
Pelaksanaan			122.794.000
Alih Kredit			72.068.183
Mahasiswa/ Alumni			
Mahasiswa			25.935.200
Alumni			10.098.000
Yudisium/Wisuda			
Sistem			
Pembuatan			64.790.825
Pemeriksaan LAKM			13.927.825
Penyiapan			52.080.100
Yudisium			171.739.269
Penomoran			14.183.150
Pemeriksaan Ijasah			112.318.500
Penandatanganan			83.319.500
Upacara			256.661.100
Penyerahan Ijasah			28.339.800
Lain-lain			
Administrasi			
Jurusan			10.440.000
Bahan Ajar			
Layanan Bantuan Belajar			44.285.00
Ujian			18.572.000
Yudisum & Wisuda			37.821.200
Lain-lain			
Administrasi Umum			
Administrasi			
Dokumen			231.325.813
Modul			32.576.600
Layanan Bantuan Belajar			8.754.000
Distribusi			588.771.125
Bantuan Sosial			
Surat-menyurat			121.680.800
Rapat			208.169.100
SDM			112.110.755
Siswa Magang			10.026.500
Pajak			2.898.336.318
Pemeliharaan			
Listrik & telepon			
Surat Khabar			23.870.000
Kas Kecil			121.424.875
UPBJJ			364.000
Bangunan			
Lain-lain			523.300.520

KEGIATAN	BIAYA TETAP		BIAYA TIDAK TETAP/ VARIABEL
	KAPITAL	TAHUNAN	
Humas			
Humas			115.676.905
Administrasi			4.000.000
Kerjasama			
Fee			112.777.400
Administrasi			66.212.300
Luar Negeri			
Lumpsum			60.000.000
Paspur & Visa			16.790.000
Lain-lain			
Cleaning service		14.668.500	
Pemeliharaan Kendaraan		218.357.048	
Pemeliharaan Mesin		279.796.272	
Pengadaan			
ATK			1.071.104.975
Bangunan	181.446.930		
Bahan Habis Pakai			1.601.468.985
Keamanan	2.391.795		
Komputer	126.528.902		
Kendaraan	25.344.000		
Mesin	682.250.506		
Lain-lain	491.920.304		
SDM			
Staf ASKademik	26.605.887		
Staf Administrasi	14.102.105		
Konsultasi pakar			
Seminar	19.658.911		
Training	18.393.007		
Pembelian Buku			
Administrasi			4.708.000
Sosial			
Kegiatan Agama			22.902.250
Kegiatran Sosial			168.043.800
Kegiatan Olah raga			
UPBJJ		5.318.142.120	
Insentif		4.086.556.250	
TOTAL	2.058.291.821 (5,88 %)	9.917.520.190 (28,34%)	23.021.198.012 (65,78%)

Lampiran 4. Rincian Realisasi Penggunaan Dana TA 1999/2000 per Jenis Pembiayaan

KEGIATAN	BIAYA TETAP		BIAYA TIDAK TETAP/ VARIABEL
	KAPITAL	TAHUNAN	
Pendidikan dan Pengajaran			
Program			
Sistem	12.032.525		
Lain-lain	255.901.974		
Kurikulum	4.028.755		
Pengembangan Bahan Ajar			
RMK/GBPP	3.531.255		
Tulis & Edit	63.623.723		
Finalisasi	3.884.680		
Pengetikan	3.225.392		
Lay outing	3.356.732		
Royalti	5.824.730		
Kelompok Bahan Ajar	223.875		
Administrasi			10.360.00
Audio			
Fotocopy			
Pengadaan Bahan Ajar			
Bahan Bantu			259.545.000
Modul			7.371.446.510
Video			5.680.000
Audio			1.210.000
Distribusi			
Modul			289.363.716
Pos			701.077.864
Lain-lain			38.452.000
Layanan Bantuan Belajar			
Bimbingan			6.135.000
Penanganan Kasus			51.107.400
TV SSL			517.842.000
Tutorial			3.295.177.215
Ujian			
Pengembangan Soal			1.011.803.500
Penggandaan Naskah			1.158.583.105
distribusi Naskah			230.985.800
Pelaksanaan			6.386.335.834
Pemrosesan Hasil Ujian			723.082.680
Pengembangan Institusi, Penelitian, & Publikasi			
Pengembangan	22.288.910		
Penelitian & Publikasi			
Penelitian			274.154.092
Seminar			7.635.000
Jurnal			60.566.000
Lain-lain			25.554.000

KEGIATAN	BIAYA TETAP		BIAYA TIDAK TETAP/ VARIABEL
	KAPITAL	TAHUNAN	
Pengabdian Kepada Masyarakat			
Masyarakat			100.276.100
Dosen			14.010.000
Diseminasi			12.916.400
Administrasi			4.738.600
Administrasi Akademik			
Registrasi			
Sistem	10.289.195		
Pelaksanaan			139.628.000
Alih Kredit			16.375.000
Mahasiswa/ Alumni			
Mahasiswa			78.377.300
Alumni			19.690.000
Yudisium/Wisuda			
Sistem			8.729.500
Pembuatan			29.492.500
Pemeriksaan LAKM			19.250.000
Penyiapan			54.460.000
Yudisium			38.071.500
Penomoran			14.557.500
Pemeriksaan Ijasah			13.080.00
Penandatanganan			110.034.750
Upacara Wisuda			85.006.400
Penyerahan Ijasah			25.560.800
Lain-lain			1.570.000
Administrasi			
Jurusan			9.640.000
Bahan Ajar			3.220.000
Layanan Bantuan Belajar			20.413.500
Ujian			49.542.500
Yudisum & Wisuda			1.710.000
Lain-lain			10.741.700
Administrasi Umum			
Administrasi			
Dokumen			333.544.400
Modul			266.392.682
Layanan Bantuan Belajar			36.525.000
Distribusi			33.087.200
Bantuan Sosial			
Surat-menyurat			142.758.878
Rapat			89.482.600
SDM			82.222.500
Siswa Magang			11.943.000
Pajak			764.816.968
Pemeliharaan			31.993.600
Listrik & telepon			155.499.952
Surat Khabar			24.957.000

KEGIATAN		BIAYA TETAP		BIAYA TIDAK TETAP/ VARIABEL
		KAPITAL	TAHUNAN	
	Kas Kecil			193.359.430
	UPBJJ			3.160.000
	Bangunan			504.832.964
	Lain-lain			539.995.800
Humas				
	Humas			38.388.080
	Administrasi			4.815.000
Kerjasama				
	Fee			1.000.251.372
	Administrasi			76.190.200
Luar Negeri				
	Lumpsum			23.590.500
	Paspor & Visa			9.422.000
Lain-lain				
	Cleanuing service		106.570.700	
	Pemeliharaan Kendaraan		165.135.104	
	Pemeliharaan Mesin		360.781.410	
Pengadaan				
	ATK			413.365.350
	Bangunan	117.096.754		
	Bahan Habis Pakai			1.502.594.972
	Keamanan	15.372.841		
	Komputer	288.209.267		
	Kendaraan			
	Mesin	13.923.741		
	Lain-lain	118.779.304		
SDM				
	Staf ASKademik	8.162.876		
	Staf Administrasi	4.755.484		
	Konsultasi pakar	2.974.040		
	Seminar	37.995.328		
	Training	21.631.075		
	Pembelian Buku	3.905.176		
	Administrasi			11.572.500
Sosial				
	Kegiatan Agama			35.557.000
	Kegiatran Sosial			128.962.500
	Kegiatan Olah raga			3.187.00
	UPBJJ		6.215.864.431	
	Insentif		3.479.770.620	
TOTAL		990.976.633 (2,41%)	10.328.122.265 (25,14%)	29.766.658.214 (72,45)